

**PENERAPAN LAPORAN KEUANGAN PONDOK  
PESANTREN BABUL KHAER BULUKUMBA  
BERDASARKAN ISAK NO 35**

**SKRIPSI**



**NUR AENI**

**NIM : 105731126819**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR**

**2023**

**KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA**

**JUDUL PENELITIAN:**

**PENERAPAN LAPORAN KEUANGAN PONDOK  
PESANTREN BABUL KHAER BULUKUMBA  
BERDASARKAN ISAK NO 35**

**SKRIPSI**

**Disusun dan Diajukan Oleh:**

**NUR AENI**

**NIM:1057311246819**

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar***

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**MAKASSAR**

**2023**

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

**Mulai dari diri sendiri, mulai dari yang terkecil, mulai dari sekarang.**

### **PERSEMBAHAN**

**Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik**

**Alhamdulillah Rabbil'amin**

**Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua Orang Tuaku, Saudaraku dan seluruh Keluargaku yang saya cintai dan Almamaterku.**

### **PESAN DAN KESAN**

**Jangan terlalu nyaman pada keadaan yang tidak akan membawamu kemana-mana.**



PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
*Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel*



**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul Penelitian : Penerapan Laporan Keuangan Pondok Pesantren Babul  
Khaer Bulukumba Berdasarkan ISAK No.35  
Nama Mahasiswa : Nur Aeni  
No. Stambuk/ NIM : 105731126819  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
PerguruanTinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar  
Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan di depan  
panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 29 Juli 2023 di Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 4 Agustus 2023

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Hasanuddin, SE., M.Si  
NIDN : 0901067602

Sahrullah, SE., M.Ak  
NIDN : 0930108804

Mengetahui :



Dekan

Dr. Andi Jam'an, S.E., M.Si  
NBM : 0902116603

Ketua Program Studi

Mira, SE., M.Ak., Ak  
NBM :128 6844



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No.295 gedung iqra Lt.7 Tel. (0411)866972 Makassar*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi atas Nama: Nur Aeni, Nim: 105731126819 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor :0010/SK/-Y/62201/091004/2023, Pada Tanggal 11 Muharram 1444 H /29 Juli 2023 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 11 Muharram 1444 H  
29 Juli 2023 M

**PANITIA UJIAN**

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag  
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.  
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc.  
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Ansyarif Khalid, SE.M.Si., Ak CA  
2. Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc.  
3. Mira, SE.,M.Ak.Ak  
4. Wahyuni, SE,M.Ak

Disahkan Oleh,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar

**Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.**  
NBM:651 507

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
**SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Aeni  
Stambuk : 105731126819  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Penerapan Laporan Keuangan Pondok Pesantren Babul Khaer  
Bulukumba Berdasarkan ISAK No. 35

Dengan ini menyatakan bahwa:

*Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri,  
bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.*

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 4 Agustus 2023

Yang Membuat Pernyataan,



Diketahui Oleh:



**Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.**  
NBM:651 507

Ketua Program Studi

**Mira, SE, M. Ak, Ak**  
NBM:128 6844

**HALAMAN PERNYATAAN  
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Aeni  
NIM : 105731126819  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Nonexclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

***Penerapan Laporan Keuangan Pondok Pesantren Babul Khaer Bulukumba  
Berdasarkan ISAK No.35***

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 4 Agustus 2023

Yang Membuat Pernyataan,



**Nur Aeni**

**NIM: 105731126819**

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Penerapan Laporan Keuangan Pondok Pesantren Babul Khaer Bulukumba berdasarkan ISAK 35”.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis Bapak Jumaluddin dan Ibu Nurjannah yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan Kakakku tercinta Nabila Amd. Kep serta Adik-adikku tersayang Wahyu Akbar Fauzan, Zahrayatul Hafizah, dan Ibrahim Maulana Kahfi yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Dan juga terkhusus kepada Deni Irawan terimakasih telah memberi semangat, mendukung, dan selalu medoakan penulis hingga tahap akhir penyelesaian. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dorongan dari berbagai pihak. Begitupula penghargaan



yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar
2. Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
3. Ibu Mira, SE.,M.Ak.,Ak, Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar
4. Bapak Hasanuddin, SE.,M.Si, Selaku Pembimbing 1 yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik
5. Bapak Sahrullah, SE.,M.Ak, selaku Pembimbing 2 yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
8. Terimakasih kepada Ketua Yayasan dan seluruh Staff Pondok Pesantren Babul Khaer yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi

9. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Angkatan 2019 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis
10. Terimakasih teruntuk temanku Nur Dewi Sartika, Andi Sulastri, Nini Qur'ani, Riska Ramadana, Andi Hardiana, Kiky Afriani A. Aris, Andi Meyla Ramli, Andini Yuniarti dan Imel Febrianti yang selalu memberikan masukan dan support dari awal perkuliahan hingga selama penyusunan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi Fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khaerat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, 27 Juli 2023

Penulis

## ABSTRAK

**Nur Aeni. 2023. Penerapan Laporan Keuangan Pondok Pesantren Babul Khaer Bulukumba Berdasarkan ISAK No.35. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh : Hasanuddin dan Sahrullah.**

Tujuan penelitian ini merupakan jenis penelitian bersifat kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk menentukan kelayakan dari laporan keuangan pada pondok pesantren babul khaer bulukumba berdasarkan ISAK No.35. Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan internet. Data yang diperoleh yaitu data sekunder dan data primer. Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis menarik kesimpulan penting yaitu Secara standarisasi sistem keuangan yang sesuai dengan kaidah ISAK No. 35 tidak diterapkan di Pondok Pesantren. Namun, secara umum tujuan dalam menyusun laporan keuangan Pondok Pesantren tersebut sudah tercapai meskipun informasi-informasi yang telah dibuat belum mendetail. Yang dimana laporan keuangan Pondok Pesantren ini hanya mencatat Neraca, Laporan Rugi/Laba serta Penyusutan.

**Kata kunci : Laporan Keuangan, Implementasi Standar Akuntansi Keuangan No.35 (ISAK 35)**



## **ABSTRACT**

**Nur Aeni. (2023). *Application of the Financial Statements at the Babul Khaer Bulukumba Islamic Boarding School Based on Isaac No. 35. Thesis. Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Main supervisor Hasanuddin and Co-Supervisor Sahrullah.***

*The purpose of this research is descriptive and qualitative to know that the recording of financial reports at the Babul Khaer Bulukumba Islamic Boarding School is by ISAK No.35. The type of data used in this research is descriptive qualitative data. Data collection techniques were obtained through observation, interviews, documentation and the Internet. The data obtained are secondary data and primary data. Based on the results of the research, the authors draw a meaningful conclusion, namely that the standardization of the financial system by ISAK No. 35 is not implemented in the Islamic Boarding School. The objective of compiling the Islamic Boarding School financial reports has been achieved. However, the information that has been prepared needs to be detailed; this Foundation's financial statements only record Balance Sheet, Loss/Profit Report and Depreciation.*

**Keywords: *Financial Reports, Implementation of Financial Accounting Standards No.35 (ISAK 35)***



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA</b> .....	ii
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>HALAMAN PERNYATAANPERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR</b> Error! Bookmark not defined.	
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	xi
<b>ABSTRACT</b> .....	xii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>A. Latar Belakang</b> .....	1
<b>B. Rumusan Masalah</b> .....	4
<b>C. Tujuan Penelitian</b> .....	4
<b>D. Manfaat Penelitian</b> .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	6
<b>A. Tinjauan Teori</b> .....	6
1. <i>Agency Theory</i> (Teori Keagenan) .....	6
2. Laporan Keuangan .....	7
3. Organisasi Nonlaba .....	10
4. Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ( ISAK 35 ).....	11
5. Laporan Keuangan Entitas Nonlaba Berdasarkan ISAK 35 .....	14
<b>B. Tinjauan Empiris</b> .....	31
<b>C. Kerangka Konseptual</b> .....	41
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	43
<b>A. Jenis Penelitian</b> .....	43
<b>B. Fokus Penelitian</b> .....	43

C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	44
D. Jenis dan Sumber Data .....	44
E. Informan.....	44
F. Metode Pengumpulan Data.....	45
G. Instrumen Penelitian.....	46
H. Metode Analisis Data.....	46
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>48</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	48
1. Sejarah Umum Yayasan Pondok Pesantren Babul Khaer Bulukumba.....	48
2. Visi dan Misi Pondok Pesantren Babul Khaer Bulukumba .....	50
3. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Babul Khaer Bulukumba .....	51
4. Letak Geografis Pondok Pesantren Babul Khaer Bulukumba .....	51
B. Deskripsi Narasumber .....	52
C. Hasil Penelitian.....	53
D. Pembahasan .....	62
1. Laporan Posisi Keuangan.....	64
2. Laporan Penghasilan Komprehensif .....	66
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>69</b>
A. KESIMPULAN .....	69
B. SARAN.....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>71</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>71</b>

## DAFTAR TABEL

2.1 Penelitian Terdahulu .....	35
4.1 Identitas Informan .....	52
4.2 Komparasi Laporan Keuangan Yayasan Pondok Pesantren Babul Khaer Bulukumba dan ISAK 35.....	53
4.3 Keadaan Keuangan Pondok Pesantren Babul Khaer Bulukumba .....	59
Laporan Keuangan Rugi/Laba 2021 .....	59
4.4 Keadaan Keuangan yayasan Pondok Pesantren Babul Khaer Bulukumba	60
4.5 Keadaan Laporan Penyusutan 2021 yayasan Pondok Pesantren Babul Khaer Bulukumba .....	62
4.6 Laporan Posisi Keuangan .....	64
4.7 Laporan Penghasilan Komprehensif.....	66



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Format Laporan Posisi keuangan A .....	19
Gambar 2.2 Format Laporan Posisi Keuangan B.....	20
Gambar 2.3 Format Laporan Komprehensif Format A .....	21
Gambar 2.4 Format Laporan Komprehensif Format B .....	22
Gambar 2.5 Format Laporan Perubahan Aset Neto .....	23
Gambar 2.6 Format Laporan Arus Kas (Metode Langsung) .....	24
Gambar 2.7 Format Laporan Arus Kas ( Metode Tidak Langsung) .....	25
Gambar 2.8 Format Laporan Aset neto dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber daya .....	28
Gambar 2.9 Format Laporan Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan pemberi sumber daya .....	29
Gambar 2.10 Format Laporan Investasi Jangka Panjang entitas .....	30
Gambar 2.11 Format Laporan Beban pada CALK.....	30
Gambar 4.1 Plang/Papan Nama Pondok .....	48
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Pondok Pesantren Babul Khaer Bulukumba .....	51
Gambar 4.3 Peta yayasan Pondok Pesantren Babul Khaer Bulukumba.....	52



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Organisasi nonlaba di Indonesia hanya mengarahkan perhatiannya pada kualitas program dan kurang memperhatikan tentang penyajian laporan keuangan. Sedangkan dalam praktiknya, sistem pengelolaan keuangan yang baik akan menjadi penanda utama akuntabilitas dan transparansi di sebuah lembaga. Guna mencapai pengendalian keuangan yang baik tentu diperlukan pekerja yang memahami cara membuat laporan keuangan organisasi yang sesuai berdasarkan ketentuannya yaitu dalam ISAK 35. Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 terkait penyajian suatu laporan keuangan entitas yang orientasinya nonlaba dimana sudah dilakukan pengesahan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) pada 11 April 2019 yang menggantikan PSAK 45 tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba. Sebelumnya dalam PSAK 45 Not-For-Profit diartikan “nirlaba” tetapi oleh DSAK IAI dirubah menjadi “nonlaba” pada ISAK 35. Perubahan dari nirlaba menjadi nonlaba didasari dengan kegiatan utamanya yang tidak berorientasi pada mencari keuntungan atau laba. (Zakiah & Meirini, 2022)

Menurut ISAK 35 Laporan keuangan yang dihasilkan siklus akuntansi entitas berorientasi nonlaba antara lain : Laporan Posisi Keuangan, Laporan Penghasilan Komprehensif, Laporan Perubahan Aset Neto, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan keuangan. ISAK 35 diterapkan dengan tujuan untuk menunjukkan pertanggungjawaban atau informasi yang memiliki relevansi tinggi dan lengkap sesuai standar akuntansi keuangan atas dana

yang didapat, sehingga dapat dipahami dan dimengerti semua pengguna laporan keuangan tersebut (*stakeholders*).

Pesantren merupakan suatu lembaga pendidikan Islam yang melembaga di Indonesia, dimana kyai dan santri hidup bersama dalam suatu asrama yang memiliki bilik-bilik kamar sebagai ciri-ciri esensialnya dengan berdasarkan nilai-nilai agama Islam. Pondok pesantren melaksanakan pendidikan keagamaan yang bersumber dari karya-karya Islam klasik. Pondok pesantren sebagai pusat pedalaman ilmu-ilmu agama Islam (*tafaqquh fi al-din*), pondok pesantren masih tetap diakui oleh masyarakat karena beranggapan bahwa pendidikan keperibadian pesantren lebih unggul dibandingkan pendidikan sekolah atau madrasah. Pesantren adalah lembaga pendidikan Islam yang didirikan untuk memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam dengan menekankan pentingnya moral Islam sebagai pedoman hidup bermasyarakat sehari-hari. (Yusutria, 2018)

Ikatan Akuntan Indonesia yang bekerjasama dengan Bank Indonesia bersama-sama membuat Pedoman Akuntansi Pesantren yang bertujuan untuk memberdayakan perekonomian di pondok pesantren supaya pondok pesantren dapat menyusun laporan keuangan yang layak dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Ikatan Akuntan Indonesia dan Bank Indonesia menerbitkan Standar Akuntansi Pesantren Indonesia (SANTRI) dengan harapan pondok pesantren mampu membuat dan menerapkan akuntansi sebagai laporan keuangan yang transparan, akuntabilitas, dan efektif sesuai dengan standar akuntansi yang telah dibuat. Dengan hadirnya pedoman akuntansi pondok pesantren ini sangatlah membantu pondok pesantren untuk menyusun laporan keuangan dan mempermudah dalam

memanejemen pondok pesantren. Akuntansi pondok pesantren bertujuan jelas yaitu membantu meningkatkan kemakmuran dan keberlangsungan dalam pengelolaan secara professional. (Rozaidin & Adinugraha, 2020)

Dari sisi keuangan, pesantren dituntut untuk menyusun laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban pengelolaan dana pesantren. Jadi setiap pesantren di Indonesia memiliki laporan keuangan. Namun, laporan keuangan yang dihasilkan oleh masing-masing konsultan memiliki kerangka kerja yang berbeda meskipun memiliki tujuan yang sama. Hal ini membingungkan pengguna laporan keuangan saat membaca laporan keuangan. Selain itu, laporan keuangan yang dihasilkan tidak sebanding nilainya, sehingga pengguna laporan keuangan tidak dapat membandingkan kinerja pesantren dengan pesantren lain meskipun berada dalam bidang yang sama. Hal ini menunjukkan akibat belum adanya aturan atau pedoman dalam masalah akuntansi pesantren, sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang berbeda.

Perkembangan pondok pesantren yang semakin baik diikuti dengan perkembangan aset yang dimilikinya membutuhkan sistem pencatatan keuangan yang lebih terencana, akuntabel dan tersrtuktur agar memudahkan entitas dalam melaporkan pertanggungjawaban keuangannya kepada *stakeholder* terutama eksternal. (Rakhmawati et al., 2022).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Widoretno 2021, meneliti tentang Akuntabilitas Dan Transparansi Sebagai Implementasi Isak 35 (Studi Pada Masjid Agung An-Nuur Pare Kabupaten Kediri. Hasil penelitian Masjid Agung An-Nuur Pare belum sepenuhnya

mencapai akuntabilitas dengan maksimal, hal ini dapat terlihat dengan laporan keuangan yang masih sederhana, belum menunjukkan aset masjid secara keseluruhan, termasuk dana abadi masjid (endowment).

Penelitian kedua dilakukan oleh Faturrahman, 2021 meneliti tentang Analisis Penerapan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Sesuai Standar Akuntansi ISAK 35 Pada Yayasan An-Nahl Bintan. Hasil penelitian tersebut bahwa Yayasan An-Nahl belum menerapkan akuntabilitas secara sempurna karena dari Lima indikator akuntabilitas, hanya dua indikator yang diterapkan pada Yayasan An-Nahl. Sedangkan untuk laporan keuangan, Yayasan An-Nahl belum menerapkan standar akuntansi ISAK 35. Laporan yang digunakan baru berupa laporan pemasukan dan juga pengeluaran secara umum.

Dengan beberapa informasi diatas peneliti ingin mengetahui apakah konsep ISAK 35 sudah digunakan oleh entitas nonlaba. Maka dari itu peneliti berinisiatif mengangkat judul **“PENERAPAN LAPORAN KEUANGAN PONDOK PESANTREN BABUL KHAER BULUKUMBA BERDASARKAN ISAK NO.35”**

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah Pondok Pesantren Babul Khaer Bulukumba telah menerapkan sistem pencatatan laporan keuangan sesuai dengan ISAK 35?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan kelayakan dari Laporan Keuangan Pondok Pesantren Babul Khaer Bulukumba berdasarkan ISAK 35.

#### D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini, adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

##### 1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat menambah wawasan yang lebih luas dalam memahami pengelolaan laporan keuangan pesantren.
- b. Hasil penelitian ini akan memberikan gambaran bagaimana pengelolaan laporan

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Manfaat Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan profesionalitas dalam penyajian dan penerapan laporan keuangan berdasarkan ISAK 35 pada Pondok Pesantren Babul Khaer Bulukumba dan tata kelola keuangan yang baik agar seluruh pengguna laporan keuangan ini (pihak berelasi) dapat memahami dan memahami laporan keuangan tersebut.

###### b. Manfaat bagi Instansi

Maka diharapkan penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi pengelola Keuangan Pondok Pesantren dalam penerapan laporan keuangan berdasarkan ISAK 35.

###### c. Manfaat bagi Pembaca

Penelitian ini dapat memberikan ide-ide yang dapat digunakan sebagai salah satu bahan untuk penelitian selanjutnya.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Teori

##### 1. *Agency Theory* (Teori Keagenan)

*Grand theory* atau biasa disebut teori dasar, Teori dasar yang mendasari penelitian ini adalah *Agency Theory*. Menurut Jensen dan Meckling (1976) teori keagenan yaitu suatu hubungan atau kontrak antara satu orang atau lebih (*principals*) yang melibatkan orang lain (*agents*). Konsep *Agency Theory* menurut Scott (2015) adalah hubungan atau kontrak antara principal dan agent, dimana principal adalah pihak yang mempekerjakan agent agar melakukan tugas untuk kepentingan principal, sedangkan agent adalah pihak yang menjalankan kepentingan principal. Menurut Eisenhardt (1989) hubungan yang mencerminkan struktur dasar keagenan antara principal dan agent yang terlibat dalam perilaku yang kooperatif, tetapi memiliki perbedaan tujuan dan berbeda sikap terhadap risiko.

Konsep agensi bukan hanya sebagai penjelasan mengenai suatu tindakan yang mungkin dilakukan oleh manusia. Namun, juga berfungsi sebagai penjelas mengenai dinamika antara individu atau agen dengan struktur sosial. Khususnya, tentang hubungan individu dan struktur sosial. Hubungan keagenan merupakan kontrak satu atau lebih (*principal*) untuk memberikan amanah kepada orang lain (*agen*) untuk melakukan jasa atas nama prinsipal dan memberi wewenang kepada agen untuk membuat keputusan terbaik. Jika kedua belah pihak tersebut mempunyai tujuan yang sama untuk memaksimalkan nilai perusahaan, maka diyakini agen akan

bertindak dengan cara yang sesuai dengan kepentingan prinsipal. Teori keagenan mendeskripsikan hubungan antara pemegang saham (*stackholders*) sebagai prinsipal dan manajemen sebagai agen. Manajemen merupakan pihak yang dikontrak oleh pemegang saham untuk bekerja demi kepentingan pemegang saham. Karena mereka dipilih, maka pihak manajemen harus mempertanggungjawabkan semua pekerjaannya kepada pemegang saham.

## 2. Laporan Keuangan

Menurut Harahap (2008) laporan keuangan merupakan media informasi yang merangkum seluruh aktivitas (Kasmir,2015) yang memberi petunjuk tentang kondisi keuangan dalam suatu periode tertentu. IAI (2020) mengemukakan pengertian laporan keuangan sebagai struktur yang menyajikan posisi keuangan dan kinerja keuangan dalam sebuah entitas. Mack & Ryan (2007) dalam paradigma akuntabilitas, laporan tahunan dan laporan keuangan dipandang penting untuk memberikan umpan balik kepada kelompok-kelompok pemangku kepentingan dan bagi manajemen untuk melaksanakan akuntabilitasnya. (Lee,2004) serta merupakan cara pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan yang dapat dilakukan peningkatan dan (Woodward,2003) untuk melepaskan kewajiban hukum. Sedangkan menurut Irianto & Pamosoaji (2018), tujuan laporan keuangan yaitu untuk memberikan informasi untuk memenuhi kepentingan para donator, anggota organisasi, kreditur dan pihak lain penyedia sumber daya bagi organisasi nonlaba.(Shoimah et al., 2021)

Dilihat dari konsep syariah, laporan keuangan syariah adalah cara mengolah suatu informasi keuangan berdasarkan syariah aturan dan hukum

Islam agar menghasilkan suatu laporan yang memberi manfaat. Laporan keuangan syariah juga memiliki tujuan yang tidak jauh berbeda dengan tujuan laporan keuangan konvensional. Menurut SAK (Standar Akuntansi Syariah) yang dikeluarkan oleh IAI tahun 2016, memuat bahwa tujuan laporan keuangan akuntansi syariah ialah menyediakan informasi yang berhubungan dengan posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu entitas syariah yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna untuk pengambilan keputusan ekonomi yang lebih baik. (Saraswati et al., 2022)

Laporan keuangan merupakan dasar bagi upaya analisis atas suatu perusahaan. Dalam kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan dalam standar akuntansi keuangan (SAK) dinyatakan bahwa pengguna laporan keuangan yang dimaksud meliputi investor, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok dan kreditor usaha lainnya, pelanggan, pemerintah serta lembaga-lembaga lainnya masyarakat. laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan.

Tujuan laporan keuangan disajikan oleh para Yayasan Pondok Pesantren adalah

- a) Menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, arus kas, perkembangan laporan keuangan dan informasi lainnya yang dapat membantu pemakai dalam mengambil keputusan keuangan.
- b) Pengurus Yayasan Pondok Pesantren bertanggung jawab atas penggunaan dana yang dipercayakan kepadanya. (Effendi & Rumnita, 2020).



Sifat Laporan Keuangan antara lain (Standar Akuntansi Keuangan, 1999 ; 9 -14):

- 1) Dapat di pahami, Informasi yang berkualitas adalah informasi yang dapat dipahami dengan mudah dan segera oleh pengguna. Pengguna informasi harus memiliki pengetahuan tentang keuangan, bisnis, akuntansi dan kemauan untuk meninjau informasi dengan hati-hati.
- 2) Relevan, Informasi menjadi penting jika dapat mempengaruhi keputusan keuangan pengguna dengan cara yang mungkin berguna dalam mengevaluasi peristiwa masa lalu, sekarang atau masa depan yang dapat mengkonfirmasi atau mengoreksi hasil evaluasi sebelumnya.
- 3) Dapat diandalkan, Agar bermanfaat, informasi juga harus dapat diandalkan. Informasi memiliki kualitas yang andal ketika bebas dari istilah yang menyesatkan dan kesalahan material dan pengguna dapat dipercaya untuk benar-benar mewakili apa yang dimaksudkan untuk disajikan atau secara wajar dapat diharapkan untuk disajikan.
- 4) Dapat Dibandingkan, Pengguna harus dapat membandingkan posisi keuangan dan kinerja data neraca (trend). Pemakai juga harus dapat membandingkan laporan keuangan antar perusahaan untuk memberikan penilaian relatif terhadap kondisi keuangan, kinerja dan perubahan status keuangan.
- 5) Konsistensi (*consistency*), yaitu Konsistensi kebijakan dan prosedur akuntansi yang tidak berubah dari periode ke periode.
- 6) Netralitas, Informasi harus disesuaikan dengan kebutuhan umum pengguna dan tidak tergantung pada kebutuhan dan keinginan pihak tertentu. Seseorang tidak boleh mencoba menyajikan informasi yang

menguntungkan beberapa pihak sekaligus merugikan pihak lain yang memiliki kepentingan yang bertentangan.

7) Tepat Waktu, Informasi tersedia bagi pengguna sebelum kehilangan relevansi dan kekuatan pengambilan keputusannya. (Rusmanto, 2018)

### 3. Organisasi Nonlaba

Organisasi Nonlaba merupakan organisasi yang mempunyai tujuan atau bersasaran pokok untuk mendukung isu atau perihal didalam menarik perhatian publik dengan tujuan tertentu tanpa memperhatikan hal-hal yang bersifat mencari laba atau keuntungan. Organisasi nonlaba merupakan organisasi yang fokusnya ditujukan bagi pemberian pelayanan masyarakat dan sumber dananya diperoleh dari publik serta dalam pengoperasian kegiatannya tidak berfokus untuk mendapat keuntungan. Organisasi nonlaba terdiri dari organisasi keagamaan, Yayasan sosial, *Non Government Organization*, dan Lembaga swadaya masyarakat. Ciri organisasi nonlaba adalah organisasi beorientasi nonlaba memiliki sumber daya dari pemberi yang tidak mengharapkan kembali atau manfaat ekonominya, menghasilkan barang atau jasa dengan tidak ada tujuan laba, dan tidak ada kepemilikan. (Zakiah & Meirini, 2022)

Semua organisasi nonlaba harus menyajikan laporan keuangan berdasarkan standar yang berlaku. Standar tersebut digunakan agar pelaporan keuangan tertata rapi dan menjaga akuntabilitas serta transparansi pihak pengguna/donator. Penyajian laporan keuangan terkendala dengan keterbatasan sumber daya dan pengetahuan tentang penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi. Selain itu organisasi nonlaba masih belum memiliki kesadaran akan pentingnya tranparansi dan

akuntabilitas terhadap laporan keuangan bagi pihak eksternal maupun internal. (Melia, 2022)

#### 4. Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ( ISAK 35 )

Pada tanggal 11 April 2019 Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia telah mengesahkan ISAK 35 (Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan) yang mengatur tentang penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020. Dimana sebelumnya untuk organisasi nonlaba diatur dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 45 (PSAK 45) revisi 2017 yang sekarang telah diganti menjadi ISAK 35. PSAK 45 dengan ISAK 35 terdapat perbedaan, dimana perbedaan yang mendasar yaitu klasifikasi aset neto, yang mana menggabungkan aset neto terikat permanen dan aset neto terikat temporer menjadi aset neto dengan pembatasan (*with restrictions*) akan mengurangi kompleksitas dan aset neto tidak terikat menjadi aset neto tanpa pembatasan (*without restrictions*), oleh karena itu akan membawa pemahaman yang lebih baik dan manfaat lebih besar bagi pengguna laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba. (Diviana et al., 2020)

##### a. Konsep Dasar ISAK 35

*Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan* (ISAK 35) menjelaskan perincian penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba yang telah disajikan seperti berikut:

- 1) PSAK 1 : Penyajian Laporan Keuangan paragraf 05 menyatakan bahwa “Pernyataan ini menggunakan terminologi yang cocok bagi entitas yang berorientasi laba, termasuk entitas bisnis sektor publik. Jika entitas

dengan aktivitas nonlaba di sektor swasta atau sektor publik menerapkan Pernyataan ini, maka entitas tersebut mungkin perlu menyesuaikan deskripsi yang digunakan untuk beberapa pos yang terdapat dalam sendiri.” Dengan demikian, ruang lingkup PSAK 1 secara substansi telah mencakup ruang lingkup penyajian laporan keuangan entitas dengan aktivitas nonlaba.

- 2) PSAK 1 : Penyajian Laporan Keuangan tidak menyediakan pedoman bagaimana entitas dengan aktivitas nonlaba menyajikan laporan keuangannya. Entitas dengan aktivitas nonlaba dalam Interpretasi ini selanjutnya merujuk kepada entitas berorientasi nonlaba.
- 3) Karakteristik entitas berorientasi nonlaba berbeda dengan entitas bisnis berorientasi laba. Perbedaan utama yang mendasar antara entitas berorientasi nonlaba dengan entitas bisnis berorientasi laba terletak pada cara entitas berorientasi nonlaba memperoleh sumber untuk melakukan berbagai aktivitas operasinya. Entitas berorientasi nonlaba memperoleh sumber daya dari yang tidak mengharapkan pembayaran kembali atau manfaat ekonomik yang sebanding dengan jumlah sumber daya yang diberikan.
- 4) Pengguna laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba umumnya memiliki kepentingan untuk menilai:
  - a. Cara manajemen melaksanakan tanggung jawab atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka; serta,
  - b. Informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat dalam pembuatan keputusan ekonomik. Kemampuan entitas berorientasi nonlaba dalam menggunakan

sumber daya tersebut dikomunikasikan melalui laporan keuangan.(Abidin & Rahma, 2020)

b. Ruang Lingkup :

- 1) Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba memberikan pedoman penyajian laporan keuangan untuk entitas berorientasi nonlaba sebagai Interpretasi dari PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan Paragraf 05.
- 2) Interpretasi ini diterapkan juga oleh entitas berorientasi nonlaba yang menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)

c. Permasalahan

- 1) Penyesuaian deskripsi yang digunakan untuk beberapa pos dalam laporan keuangan; dan
- 2) Penyesuaian deskripsi yang digunakan untuk laporan keuangan itu sendiri.

d. Interpretasi

- 1) Penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba disusun dengan memperhatikan persyaratan penyajian laporan keuangan, struktur laporan keuangan dan persyaratan minimal isi laporan keuangan yang telah diatur dalam PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan.
- 2) Entitas berorientasi nonlaba dapat membuat penyesuaian deskripsi yang digunakan untuk beberapa pos yang terdapat dalam laporan keuangan. Sebagai contoh, jika sumber daya yang diterima oleh entitas berorientasi nonlaba mengharuskan entitas untuk memenuhi kondisi

yang melekat pada sumber daya tersebut, entitas dapat menyajikan jumlah sumber daya tersebut berdasarkan sifatnya, yaitu pada adanya pembatasan (*with restrictions*) atau tidak adanya pembatasan (*without restrictions*) oleh pemberi sumber daya.

- 3) Entitas berorientasi nonlaba juga dapat menyesuaikan deskripsi yang digunakan atas laporan keuangan itu sendiri. Sebagai contoh, penyesuaian atas penggunaan judul laporan perubahan aset neto daripada laporan perubahan ekuitas. Penyesuaian atas judul laporan keuangan tidak dibatasi sepanjang penggunaan judul mencerminkan fungsi yang lebih sesuai dengan isi laporan keuangannya.
- 4) Entitas berorientasi nonlaba tetap harus mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan relevan dalam menyajikan laporan keuangannya termasuk catatan atas laporan keuangan, sehingga tidak mengurangi kualitas informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. (Sahala Purba et al., 2022)

#### **5. Laporan Keuangan Entitas Nonlaba Berdasarkan ISAK 35**

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia PSAK No.1 (2009): "Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka". (Siswanti & Rizani, 2017)

Entitas nonlaba harus selalu mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam penyajian laporan keuangan, termasuk catatan atas laporan keuangan, agar tidak menurunkan kualitas informasi yang disajikan dalam laporan keuangan laporan keuangan.(Dewi & Farina, 2022)

Penerima laporan keuangan organisasi nirlaba memiliki kepentingan mendasar dalam evaluasi:

- a. Cara manajemen bertanggung jawab atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya.
- b. Informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan keuangan tentang posisi keuangan perusahaan, hasil keuangan dan arus kas. Kemampuan organisasi nirlaba untuk menggunakan sumber daya ini dihitung dalam laporan keuangan (Abidin & Rahma, 2020)

Laporan keuangan menyajikan informasi tentang entitas termasuk aset, kewajiban, ekuitas, beban pendapatan termasuk laba rugi, kontribusi dan kontribusi kepada pemilik, dan arus kas disertakan bersama dengan informasi lain yang terdapat dalam catatan atas laporan keuangan. (Isak, 2021)

Pada entitas publik, akuntabilitas dan transparansi menjadi penting untuk bertahan dan memaksimalkan perannya karena keduanya merupakan kontrol sebuah organisasi. Menurut Nurjannah (2018), akuntabilitas akan semakin membaik jika didukung oleh suatu sistem akuntansi yang menghasilkan informasi yang tepat waktu, akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.(Octisari et al., 2021)

Dalam penelitian (Diviana, S et al,2020) Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba memberikan pedoman penyajian

dalam laporan keuangan untuk entitas nonlaba. Dengan adanya pedoman ISAK 35 dapat memberikan informasi keuangan yang jelas kepada donatur dan masyarakat.

Berdasarkan ISAK 35, laporan keuangan yang dihasilkan dari siklus akuntansi organisasi nonlaba meliputi laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. (Fitriani et al., 2021)

## **6. Penyusunan Laporan Keuangan Menurut ISAK 35**

Adapun penyusunan laporan keuangan menurut ISAK 35, yaitu :

### **a. Laporan Posisi Keuangan**

Laporan yang menggambarkan posisi aset, liabilitas dan aset bersih pada waktu tertentu. Tujuan laporan posisi keuangan, klasifikasi aset dan liabilitas, klasifikasi aset neto tanpa pembatasan dan aset neto dengan pembatasan. Pengungkapan dan informasi dalam laporan posisi keuangan dan bentuk informasi lainnya dapat membantu para donator, anggota organisasi, kreditur, dan pihak berkepentingan lainnya menilai kemampuan untuk memberikan layanan, layanan yang secara berkelanjutan dan Likuiditas, fleksibilitas keuangan, kemampuan untuk memenuhi kewajiban dan eksternal. Tujuan laporan posisi keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang aset, kewajiban dan aset neto serta informasi tentang hubungan antara unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu. Laporan keuangan entitas dipandang secara keseluruhan dan menunjukkan total aset, kewajiban, dan aset neto. (Anjani & Bharata, 2022)

Laporan Posisi keuangan entitas dapat digambarkan sebagai berikut:

#### **1) Aset**



Sumber daya yang dikuasai entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan darimana manfaat ekonomi dimasa depan diharapkan akan diperoleh entitas (IAI, 2011).

Pada umumnya entitas menyajikan dan mengumpulkan aset kelompok yang homogen. Diantaranya adalah:

- a) Kas dan setara kas
- b) Piutang, pelajar, anggota, dan penerima jasa lain
- c) Persediaan
- d) Sewa, asuransi, dan jasa lain yang dibayar dimuka
- e) Instrumen keuangan dan investasi jangka panjang
- f) Tanah, gedung, peralatan, serta aset tetap lain yang digunakan untuk menghasilkan barang jasa

## 2) *Liabilitas*

*Liabilitas* merupakan klaim dari pihak ketiga atas aset entitas. Liabilitas disusun berdasarkan urutan jatuh tempo dari liabilitas/kewajiban tersebut. Kewajiban yang akan jatuh tempo kurang dari satu tahun digolongkan kewajiban lancar, sedangkan kewajiban yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun digolongkan kepada kewajiban jangka panjang. Contoh urutan dan penyajian *liabilitas*/kewajiban adalah:

- a) Utang
- b) Pendapatan Diterima Dimuka
- c) Utang Lainnya
- d) Utang Jangka Panjang

## 3) Aset Neto

Dalam laporan keuangan komersial, aset neto dikenal sebagai modal. Laporan posisi keuangan menyajikan jumlah masing-masing kelompok aset neto berdasarkan pada ada atau tidaknya pembatasan oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali. Aset neto berdasarkan kondisi yang melekat pada sumber daya menjadi dua klasifikasi aset neto yaitu:

- a) Aset Neto Tanpa Pembatasan (*without restrictions*). Aset neto tanpa pembatasan adalah aset neto yang tidak ada batasan terhadap aset tersebut, misalnya sumbangan yang diberikan oleh si donatur, dimana donatur tidak secara jelas mencantumkan jangka waktu dari donasinya tadi hanya untuk memberikan donasi untuk entitas tersebut sehingga pemasukan dan pengeluaran yang berhubungan dengan entitas dapat mempergunakannya untuk kebutuhan entitas. (Diviana et al., 2020)
- b) Aset Neto Dengan Pembatasan (*with restrictions*). Aset neto dengan pembatasan, menggabungkan klasifikasi aset neto terikat permanen dan aset neto terikat temporer menjadi aset neto dengan pembatasan akan mengurangi kompleksitas. Aset neto dengan pembatasan adalah aset neto yang berkaitan dengan sumber daya berupa aktivitas operasi tertentu, investasi untuk jangka waktu tertentu, dan aset neto yang digunakan untuk selamanya, seperti tanah dan bangunan yang diberikan untuk tujuan tertentu, sehingga pemasukan dan pengeluarannya itu diluar entitas seperti kas anak yatim, kas fakir miskin dan lain lain. (Diviana et al., 2020)

Terdapat 2 (dua) format Laporan Posisi Keuangan yang disajikan :

- 1) Format A menyajikan informasi pos penghasilan komprehensif lain secara tersendiri sebagai bagian dari aset neto tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya.

Contoh Laporan Posisi Keuangan (*Format A*)

ENTITAS XYZ		
Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 20X2		
<i>(dalam jutaan rupiah)</i>		
	20X2	20X1
<b>ASET</b>		
<i>Aset Lancar</i>		
Kas dan setara kas	xxxx	xxxx
Piutang bunga	xxxx	xxxx
Investasi jangka pendek	xxxx	xxxx
Aset lancar lain	xxxx	xxxx
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>
<i>Aset Tidak Lancar</i>		
Properti investasi	xxxx	xxxx
Investasi jangka panjang	xxxx	xxxx
Aset tetap	xxxx	xxxx
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>
<b>LIABILITAS</b>		
<i>Liabilitas Jangka Pendek</i>		
Pendapatan diterima di muka	xxxx	xxxx
Utang jangka pendek	xxxx	xxxx
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>
<i>Liabilitas Jangka Panjang</i>		
Utang jangka panjang	xxxx	xxxx
Liabilitas imbalan kerja	xxxx	xxxx
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>
<b>Total Liabilitas</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>
<b>ASET NETO</b>		
<i>Tanpa pembatasan (without restrictions) dari pemberi sumber daya</i>		
Surplus akumulasi	xxxx	xxxx
Penghasilan komprehensif lain*)	xxxx	xxxx
<i>Dengan pembatasan (with restrictions) dari pemberi sumber daya (catatan B)</i>	xxxx	xxxx
<b>Total Aset Neto</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>

Contoh Laporan Posisi Keuangan (*Format A*)

\*) entitas menyajikan informasi penghasilan komprehensif lain tersebut sesuai dengan kelas aset netonya (misalnya, jika penghasilan komprehensif lain berasal dari aset neto dengan pembatasan, maka disajikan dalam kelas aset neto dengan pembatasan).

(A) Lihat Laporan Perubahan Aset Neto.

Gambar 2.1 Format Laporan Posisi keuangan A

Sumber: SAK IAI ONLINE (ISAK 35)

- 2) Format B tidak menyajikan informasi pos penghasilan komprehensif lain secara tersendiri.

Contoh Laporan Posisi Keuangan (Format B)

<b>ENTITAS XYZ</b>		
<b>Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 20X2</b>		
<b>(dalam jutaan rupiah)</b>		
	20X2	20X1
<b>ASET</b>		
<i>Aset Lancar</i>		
Kas dan setara kas	XXXX	XXXX
Piutang bunga	XXXX	XXXX
Investasi jangka pendek	XXXX	XXXX
Aset lancar lain	XXXX	XXXX
<b>Total Aset Lancar</b>	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
<i>Aset Tidak Lancar</i>		
Properti investasi	XXXX	XXXX
Investasi jangka panjang	XXXX	XXXX
Aset tetap	XXXX	XXXX
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
<b>TOTAL ASET</b>	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
<b>LIABILITAS</b>		
<i>Liabilitas Jangka Pendek</i>		
Pendapatan diterima di muka	XXXX	XXXX
Utang jangka pendek	XXXX	XXXX
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
<i>Liabilitas Jangka Panjang</i>		
Utang jangka panjang	XXXX	XXXX
Liabilitas imbalan kerja	XXXX	XXXX
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
<b>Total Liabilitas</b>	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
<b>ASET NETO</b>		
<i>Tanpa pembatasan (without restrictions) dari pemberi sumber daya**)</i>	XXXX	XXXX
<i>Dengan pembatasan (with restrictions) dari pemberi sumber daya (catatan B)</i>	XXXX	XXXX
<b>Total Aset Neto</b>	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO</b>	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>

\*\*) mencakup jumlah penghasilan komprehensif lain (entitas menyajikan informasi penghasilan komprehensif lain tersebut sesuai dengan kelas aset netonya, misalnya, jika penghasilan komprehensif lain berasal dari aset neto dengan pembatasan, maka disajikan dalam kelas aset neto dengan pembatasan).

(B) Lihat Laporan Perubahan Aset Neto.

Gambar 2.2 Format Laporan Posisi Keuangan B

Sumber: SAK IAI ONLINE (ISAK 35)

## b. Laporan Penghasilan Komprehensif

ISAK 35 menggunakan istilah "Laporan Penghasilan Komprehensif" sebagai pengganti istilah "Laporan Aktivitas" dalam versi PSAK 45. Laporan Penghasilan Komprehensif menggambarkan kenaikan dan penurunan manfaat ekonomi entitas nonlaba yang berasal dari penerimaan atau pendapatan dan pengeluaran atau beban. Laporan

penghasilan komprehensif dibagi kedalam dua bagian sesuai dengan klasifikasi aset neto yaitu Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya, dan dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya. (Maulana & Rahmat, 2021)

Laporan Komprehensif adalah laporan yang menyajikan laporan laba rugi untuk suatu periode yang menyajikan hasil keuangan untuk periode tersebut. Jika laporan ini juga mengatur informasi yang disajikan dalam laporan laba rugi seperti penghasilan dan beban pendapatan pada periode akuntansi perusahaan. (Febby Andriani, Enny Arita, 2022)

Ada 2 (dua) format Laporan Penghasilan Komprehensif yang disajikan sebagai contoh dalam lampiran ISAK 35. Setiap format memiliki keunggulan.

1) **Format A** menyajikan informasi dalam bentuk kolom tunggal. Format A ini memudahkan penyusunan laporan secara komparatif;

Contoh Laporan Penghasilan Komprehensif (Format A)

ENTITAS XYZ Laporan Penghasilan Komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2 (dalam jutaan rupiah)		
	20X2	20X1
<b>TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b>		
<i>Pendapatan</i>		
Sumbangan	xxxx	xxxx
Jasa layanan	xxxx	xxxx
Penghasilan investasi jangka pendek (catatan D)	xxxx	xxxx
Penghasilan investasi jangka panjang (catatan D)	xxxx	xxxx
Lain-lain	xxxx	xxxx
<b>Total Pendapatan</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>
<i>Beban</i>		
Gaji dan upah	(xxxx)	(xxxx)
Jasa dan profesional	(xxxx)	(xxxx)
Administratif	(xxxx)	(xxxx)
Depresiasi	(xxxx)	(xxxx)
Bunga	(xxxx)	(xxxx)
Lain-lain	(xxxx)	(xxxx)
<b>Total Beban (catatan E)</b>	<b>(xxxx)</b>	<b>(xxxx)</b>
<b>Surplus (Defisit)</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>
<b>DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b>		
<i>Pendapatan</i>		
Sumbangan	xxxx	xxxx
Penghasilan investasi jangka panjang (catatan D)	xxxx	xxxx
<b>Total Pendapatan</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>
<b>Surplus (Defisit)</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>		
	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>

Gambar 2.3 Format Laporan Komprehensif Format A  
( Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya )

2) **Format B** menyajikan informasi sesuai dengan klasifikasi aset neto

Contoh Laporan Penghasilan Komprehensif (Format B)

ENTITAS XYZ						
Laporan Penghasilan Komprehensif						
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2						
(dalam jutaan rupiah)						
	20X2			20X1		
	Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Jumlah	Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Jumlah
<b>PENDAPATAN</b>						
Sumbangan	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx
Jasa layanan	xxxx	-	xxxx	xxxx	-	xxxx
Penghasilan investasi jangka pendek (catatan D)	xxxx	-	xxxx	xxxx	-	xxxx
Penghasilan investasi jangka panjang (catatan D)	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx
Lain-lain	xxxx	-	xxxx	xxxx	-	xxxx
<b>Total Pendapatan</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>
<b>BEBAN</b>						
Gaji dan upah	(xxxx)	-	(xxxx)	(xxxx)	-	(xxxx)
Jasa dan profesional	(xxxx)	-	(xxxx)	(xxxx)	-	(xxxx)
Administratif	(xxxx)	-	(xxxx)	(xxxx)	-	(xxxx)
Depresiasi	(xxxx)	-	(xxxx)	(xxxx)	-	(xxxx)
Bunga	(xxxx)	-	(xxxx)	(xxxx)	-	(xxxx)
Lain-lain	(xxxx)	-	(xxxx)	(xxxx)	-	(xxxx)
<b>Total Beban (catatan E)</b>	<b>(xxxx)</b>	<b>-</b>	<b>(xxxx)</b>	<b>(xxxx)</b>	<b>-</b>	<b>(xxxx)</b>
<b>Surplus (Defisit)</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>						
	xxxx	-	xxxx	xxxx	-	xxxx
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>						
	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx

Gambar 2.4 Format Laporan Komprehensif Format B

( Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya)

Sumber : SAK IAI ONLINE (ISAK 35)

**c. Laporan perubahan Aset Neto**

Dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan interpretasi standar akuntansi keuangan (ISAK 35) merupakan laporan perubahan

aset neto menyajikan informasi aset neto tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya dan aset neto dengan pembatasan dari pemberi sumber daya. (Anjani & Bharata, 2022)

Berikut ini contoh format Laporan Perubahan Aset Neto berdasarkan lampiran ISAK 35:

Contoh Laporan Perubahan Aset Neto

	20X2	20X1
<b>ENTITAS XYZ</b>		
<b>Laporan Perubahan Aset Neto</b>		
<b>untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2</b>		
<b>(dalam jutaan rupiah)</b>		
	20X2	20X1
<b>ASET NETO TANPA PEMBatasan DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b>		
Saldo awal	xxxx	xxxx
<b>Surplus tahun berjalan</b>	xxxx	xxxx
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan (catatan C)	xxxx	xxxx
<b>Saldo akhir</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain</b>		
Saldo awal	xxxx	xxxx
Penghasilan komprehensif tahun berjalan***)	xxxx	xxxx
<b>Saldo akhir</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>
<b>Total</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>
<b>ASET NETO DENGAN PEMBatasan DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b>		
Saldo awal	xxxx	xxxx
Surplus tahun berjalan	xxxx	xxxx
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan (catatan C)	(xxxx)	(xxxx)
<b>Saldo akhir</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>
<b>TOTAL ASET NETO</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>

(B)
(A)

\*\*\*) entitas menyajikan informasi penghasilan komprehensif lain tersebut sesuai dengan kelas aset netonya (misalnya jika penghasilan komprehensif lain berasal dari aset neto dengan pembatasan, maka disajikan dalam kelas aset neto dengan pembatasan).

(A) Lihat Laporan Posisi Keuangan (Format A).

(B) Lihat Laporan Posisi Keuangan (Format B).

Gambar 2.5 Format Laporan Perubahan Aset Neto

Sumber: SAK IAI ONLINE (ISAK 35)

#### d. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan terkait perubahan historis dalam kas dan setara kas yang dikategorikan atas dasar aktivitas operasi, investasi serta pendanaan selama suatu periode. ISAK 35 menjelaskan bahwa laporan arus kas memiliki dua metode, yaitu metode langsung dan metode tidak langsung.

##### 1) Metode Langsung

Contoh Laporan Arus Kas (*Metode Langsung*)

<b>ENTITAS XYZ</b>		
<b>Laporan Arus Kas</b>		
<b>untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2</b>		
<b>(dalam jutaan rupiah)</b>		
	20X2	20X1
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>		
Kas dari sumbangan	xxxx	xxxx
Kas dari pendapatan jasa	xxxx	xxxx
Penerimaan lain-lain	xxxx	xxxx
Bunga yang dibayarkan	(xxxx)	(xxxx)
Kas yang dibayarkan kepada karyawan	(xxxx)	(xxxx)
<i>Kas neto dari aktivitas operasi</i>	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Pembelian aset tetap	(xxxx)	(xxxx)
Penerimaan dari penjualan investasi	xxxx	xxxx
Penerimaan hasil investasi	xxxx	xxxx
Pembelian investasi	(xxxx)	(xxxx)
<i>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</i>	<u>(xxxx)</u>	<u>(xxxx)</u>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
<i>Penerimaan dari sumbangan yang dibatasi untuk:</i>		
Investasi dalam dana abadi ( <i>endowment</i> )	xxxx	xxxx
Investasi bangunan	xxxx	xxxx
	xxxx	xxxx
<i>Aktivitas pendanaan lain:</i>		
Pembayaran utang jangka panjang	(xxxx)	(xxxx)
<i>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</i>	<u>(xxxx)</u>	<u>(xxxx)</u>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE</b>	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE</b>	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>

Gambar 2.6 Format Laporan Arus Kas (Metode Langsung)

Sumber: SAK IAI ONLINE (ISAK 35)



## 2) Metode tidak langsung

Contoh Laporan Arus Kas (Metode Tidak Langsung)

<b>ENTITAS XYZ</b>		
<b>Laporan Arus Kas</b>		
<b>untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2</b>		
<b>(dalam jutaan rupiah)</b>		
	20X2	20X1
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>		
<b>Rekonsiliasi surplus (defisit) menjadi kas neto dari aktivitas operasi:</b>		
Surplus	xxxx	xxxx
Penyesuaian untuk:		
Depresiasi	xxxx	xxxx
Penghasilan investasi	(xxxx)	(xxxx)
	xxxx	xxxx
Penurunan piutang bunga	xxxx	xxxx
Penurunan dalam pendapatan diterima di muka	(xxxx)	(xxxx)
Penurunan dalam utang jangka pendek	(xxxx)	(xxxx)
Sumbangan yang dibatasi untuk investasi	(xxxx)	(xxxx)
Kas yang dihasilkan dari operasi	xxxx	xxxx
Pembayaran bunga	(xxxx)	(xxxx)
<i>Kas neto dari aktivitas operasi</i>	<i>xxxx</i>	<i>xxxx</i>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Pembelian aset tetap	(xxxx)	(xxxx)
Penerimaan dari penjualan investasi	xxxx	xxxx
Penerimaan hasil investasi	xxxx	xxxx
Pembelian investasi	(xxxx)	(xxxx)
<i>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</i>	<i>(xxxx)</i>	<i>(xxxx)</i>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
<i>Penerimaan dari sumbangan dibatasi untuk:</i>		
Investasi dalam dana abadi ( <i>endowment</i> )	xxxx	xxxx
Investasi dalam bangunan	xxxx	xxxx
	xxxx	xxxx
<i>Aktivitas pendanaan lain:</i>		
Pembayaran utang jangka panjang	(xxxx)	(xxxx)
<i>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</i>	<i>(xxxx)</i>	<i>(xxxx)</i>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>		
	xxxx	xxxx
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE</b>		
	xxxx	xxxx
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE</b>		
	xxxx	xxxx

Gambar 2.7 Format Laporan Arus Kas (Metode Tidak Langsung)

Sumber : SAK IAI ONLINE (ISAK 35)

**e. Catatan Atas Laporan Keuangan**

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan di atas. Tujuannya adalah untuk memberikan

informasi tambahan tentang estimasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan ini memuat penilaian yang disajikan seperti misalnya aset tetap. Catatan atas laporan keuangan memberikan rincian nama aset, liabilitas, aset neto. Misalnya, sehubungan dengan aset tetap, catatan atas laporan keuangan menjelaskan perhitungan penyusutan aset tetap, dan kebijakan akuntansi lain yang digunakan oleh perusahaan. (Maulana & Rahmat, 2021)

Contoh format Laporan Keuangan pada Catatan atas Laporan Keuangan sebagai berikut : (Zakiah & Meirini, 2022)

1) Catatan A

Entitas menyajikan hibah atau wakaf, berupa kas atau aset lain, sebagai sumbangan dengan pembatasan, jika hibah atau wakaf tersebut diterima dengan persyaratan pembatasan baik untuk penggunaan aset atau atas manfaat ekonomik masa depan yang diperoleh dari aset tersebut. Jika pembatasan dari pemberi sumber daya telah kedaluwarsa, yaitu pada saat masa pembatasan telah berakhir atau pembatasan penggunaan telah dipenuhi, maka aset neto dengan pembatasan digolongkan kembali menjadi aset neto tanpa pembatasan dan disajikan dalam laporan perubahan aset neto sebagai aset neto yang dibebaskan dari pembatasan.

Entitas menyajikan hibah atau wakaf, berupa tanah, bangunan dan peralatan sebagai sumbangan tanpa pembatasan, kecuali jika ada pembatasan yang secara tegas menyatakan tujuan pemanfaatan aset atau penggunaan manfaat ekonomik masa depan yang diperoleh dari aset tersebut dari pemberi sumber daya. Hibah atau wakaf untuk aset

tetap dengan pembatasan secara eksplisit yang menyatakan tujuan pemanfaatan aset tersebut dan sumbangan berupa kas atau aset lain yang harus digunakan untuk memperoleh aset tetap disajikan sebagai sumbangan dengan pembatasan. Jika tidak ada pembatasan secara tegas dari pemberi sumbangan mengenai pembatasan jangka waktu penggunaan aset tetap tersebut, pembebasan pembatasan dilaporkan pada saat aset tetap tersebut dimanfaatkan.

## 2) Catatan B

Aset neto dengan pembatasan dari pemberi sumber daya yang dibatasi tujuan atau periodenya adalah sebagai berikut:

	Jumlah
<b>Ditujukan untuk tujuan tertentu</b>	
Aktivitas program A:	
Pembelian peralatan	XXXX
Penelitian	XXXX
Seminar dan publikasi	XXXX
Aktivitas program B:	
Perbaikan kerusakan peralatan	XXXX
Seminar dan publikasi	XXXX
Aktivitas program C:	
Umum	XXXX
Bangunan dan peralatan	XXXX
	XXXX
	XXXX
	<i>Berlanjut...</i>

Lanjutan...

**Ditujukan untuk periode tertentu**

Untuk periode setelah 31 Desember 20X1

XXXX

**Ditujukan untuk kebijakan pembelanjaan dan apropriasi (*subject to spending policy and appropriation*)**

Investasi tahunan, penghasilannya dibelanjakan untuk mendukung:

Aktivitas program A

XXXX

Aktivitas program B

XXXX

Aktivitas program C

XXXX

Aktivitas lain entitas

XXXX

XXXX

**Ditujukan untuk apropriasi dan pengeluaran ketika peristiwa tertentu terjadi (*subject to appropriation and expenditure when a specified event occurs*)**

Dana yang penghasilannya untuk ditambahkan pada jumlah sumbangan awal hingga mencapai nilai Rp.xxxx

XXXX

**Tidak ditujukan untuk apropriasi atau pengeluaran (*not subject to appropriation or expenditure*)**

Tanah yang harus digunakan untuk area rekreasi

XXXX

**Total aset neto dengan pembatasan**

XXXX

Gambar 2.8 Format Laporan Aset neto dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber daya

Sumber : SAK IAI ONLINE (ISAK 35)

3) Catatan C

Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan pemberi sumber daya karena terjadinya beban tertentu yang memenuhi tujuan pembatasan atau tercapainya periode waktu atau kejadian lain yang disyaratkan oleh pemberi sumber daya.

Tujuan pembatasan yang dipenuhi:	
Beban program A	XXXX
Beban program B	XXXX
Beban program C	XXXX
	<hr/>
	XXXX
Peralatan yang dibeli dan digunakan untuk program A	
Pembatasan waktu yang dipenuhi:	
Jangka waktu yang telah dipenuhi	XXXX
	<hr/>
	XXXX
Pembebasan jumlah dana abadi ( <i>endowment</i> ) yang disisihkan ( <i>appropriated</i> ) tanpa pembatasan tujuan	XXXX
Pembebasan jumlah dana abadi ( <i>endowment</i> ) yang disisihkan ( <i>appropriated</i> ) dengan pembatasan tujuan	XXXX
	<hr/>
<b>Total pembatasan yang dibebaskan</b>	<b>XXXX</b>
	<hr/>

Gambar 2.9 Format Laporan Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan pemberi sumber daya

Sumber : SAK IAI ONLINE (ISAK 35)

#### 4) Catatan D

Investasi dicatat pada nilai wajar. Entitas menginvestasikan kelebihan kas di atas kebutuhan harian dalam investasi jangka pendek. Pada tanggal 31 Desember 20X2, Rp.XX diinvestasikan pada investasi lancar dan menghasilkan Rp.XX per tahun. Sebagian besar investasi jangka panjang dibagi ke dalam dua kelompok. Kelompok A adalah dana abadi (*donor-restricted endowment*) dan tidak diwajibkan untuk menaikkan nilai bersihnya. Kelompok B adalah jumlah yang oleh badan perwalian ditujukan untuk investasi jangka panjang. Berikut ini menunjukkan investasi jangka panjang entitas.

	Kel A	Kel B	Total
Investasi awal tahun	xxxx	xxxx	xxxx
Hibah tersedia untuk investasi:			
Untuk dana abadi ( <i>endowment</i> )	xxxx	-	xxxx
Hasil investasi (neto, setelah dikurangi beban Rp.XX)	xxxx	xxxx	xxxx
Jumlah tersedia untuk operasi tahun berjalan	(xxxx)	(xxxx)	(xxxx)
Investasi akhir tahun	xxxx	xxxx	xxxx

Gambar 2.10 Format Laporan Investasi Jangka Panjang entitas

Sumber : SAK IAI ONLINE (ISAK 35)

#### 5) Catatan E

Beban yang terjadi adalah:

	Program			Manajemen & Umum	Pendanaan	Total
	A	B	C			
Gaji dan upah	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx
Jasa dan profesional	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx
Administratif	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx
Depresiasi	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx
Bunga	-	-	-	xxxx	-	xxxx
Lain-lain	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx
<b>Total Beban</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>

Gambar 2.11 Format Laporan Beban pada CALK

Sumber : SAK IAI ONLINE (ISAK 35)

## B. Tinjauan Empiris

Sebelum penelitian ini, sudah ada beberapa penelitian yang berhubungan dengan penelitian penulis, diantaranya:

Sukma Diviana, Rangga Putra Ananto, Wiwik Andriani, Roni Putra<sup>4</sup>, Armel Yentifa, Zahara, Azi Siswanto (2020) meneliti tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Berdasarkan Isak 35 Pada Masjid Baitul Haadi . Menggunakan metode Kualitatif dan menggunakan teknik wawancara dan observasi. Hasil penelitian Sampai saat ini Masjid Baitul Haadi hanya menyajikan laporan keuangan sebatas laporan kas masuk dan kas keluar saja.

Maksalmina, Lilis Maryasih (2022), Analisis Laporan Keuangan Pesantren Kajian Isak 35 (Studi Kasus Pada Pesantren Imam Syafi'i Sibreh Aceh Besar. Menggunakan metode Kualitatif. Dan wawancara, Observasi, pengamatan dan studi dokumentasi. Hasil penelitian Perlakuan akuntansi pesantren dalam penyajian laporan keuangan pada Pesantren Imam Syafi'i belum menerapkan sepenuhnya akuntansi pesantren menggunakan ISAK No. 35. Dan Laporan keuangan yang disajikan oleh Pasantren Imam Syafi'i masih belum informatif, hal ini disebabkan karena perlakuan akuntansi pasantren belum sepenuhnya sesuai dengan ISAK No. 35.

Alfa Zakiah, Dianita Meirini (2021) meneliti tentang Kesiapan Penerapan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK 35 Di MI Sunan Ampel Mojokerto Dengan alat analisis menggunakan teknik pengamatan, tanya jawab serta dokumentasi. Hasil penelitian tersebut, yang pertama, Laporan keuangan MI Sunan Ampel disajikan sangat sederhana, yakni hanya dilakukan pencatatan kas masuk dan keluar. Kedua, Berdasarkan

pengamatan di lapangan, diketahui bahwa MI Sunan Ampel mempunyai tiga laporan keuangan yaitu laporan dana BOS, laporan donatur, dan Laporan koperasi. Ketiga, dari hasil wawancara dapat disimpulkan dalam penyajian informasi keuangan dilakukan dengan empat cara yaitu dilaporkan tiap minggu, sebulan, setengah tahun dan setahun. Keempat, Laporan keuangan yang dilakukan oleh bendahara MI Sunan Ampel tidak sesuai dengan ISAK 35 karena sangat sederhana yaitu mencatat pemasukan dan pengeluaran dalam buku kas umum. Kelima, Untuk saat ini kesiapan MI Sunan Ampel dalam menerapkan ISAK 35 jika dipersentasekan yaitu 30% masih dikatakan jauh dari kata siap.

Sahala Purba, Intan Nazara, Steven Gulo, Vinsensia Ratna, Hellen Sembiring, Boyke Sinurat, Adrian Arya, Jevon Zebua (2022) meneliti tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Berdasarkan Isak 35 Pada Panti Asuhan Sendoro Medan. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data Kualitatif, Tinjauan Literatur, Observasi. Hasil penelitian tersebut Penyusunan Laporan Keuangan yang terdapat di dalam ISAK No. 35 terdiri dari Laporan Penghasilan Komprehensif yang menyajikan pendapatan dan pengeluaran yang terjadi di dalam satu periode yang kemudian surplus atau defisitnya akan mempengaruhi Laporan Perubahan Aset Neto. Laporan Posisi Keuangan menyajikan jumlah dari aset (harta), liabilitas (kewajiban/utang) dan aset neto yang dimiliki oleh Panti Asuhan Sendoro Medan per Desember 2021. Pada Laporan Arus Kas menyajikan tentang bagaimana penggunaan kas yang terjadi di Panti Asuhan Sendoro Medan untuk aktivitas operasional, investasi serta pendaan panti. Catatan atas Laporan Keuangan Panti Asuhan Sendoro Medan memuat tentang



informasi umum atas laporan keuangan panti asuhan, kebijakan umum akuntansi serta rincian perhitungan akun yang terdapat dalam laporan keuangan panti asuhan.

Faturrahman,2021 meneliti tentang Analisis Penerapan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Sesuai Standar Akuntansi Isak 35 Pada Yayasan An-Nahl Bintang. Dengan menggunakan metode Deskriptif Kualitatif. Dengan teknik Wawancara jarak jauh ( via online ) dan dokumentasi. Hasil penelitian tersebut bahwa Yayasan An-Nahl belum menerapkan akuntabilitas secara sempurna karena dari Lima indikator akuntabilitas, hanya dua indikator yang diterapkan pada Yayasan An-Nahl. Sedangkan untuk laporan keuangan, Yayasan An-Nahl belum menerapkan standar akuntansi ISAK 35. Laporan yang digunakan baru berupa laporan pemasukan dan juga pengeluaran secara umum

Iqbal Subhan Maulana, Mujibur Rahmat (2021) meneliti tentang Penerapan Isak No. 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Pada Masjid Besar Al-Atqiyah Kecamatan Moyo Utara Kabupaten Sumbawa. Dengan menggunakan metode Kualitatif deskriptif dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian Penyusunan laporan keuangan Masjid Besar Al-Atqiyah yang disusun berdasarkan ISAK No. 35 menghasilkan laporan keuangan yang lebih terstruktur dan lebih terperinci bukan hanya terkait kas masuk dan kas keluar semata.

Nastiti,2021 meneliti tentang Penerapan Isak 35 Pada Masjid Baitul Hidayah Puger Jember. Dengan menggunakan metode Kualitatif deskriptif. Dengan teknik wawancara, dokumentasi, observasi atau pengamatan

langsung. Hasil penelitian Masjid Baitul Hidayah Puger masih belum menerapkan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan ISAK 35, karena dalam penyusunan dan pembuatan laporan keuangan di Masjid Baitul Hidayah Puger hanya mengacu pada laporan keuangan masjid pada umumnya serta tidak memiliki ketentuan khusus.

Widoretno 2021, meneliti tentang Akuntabilitas Dan Transparansi Sebagai Implementasi Isak 35 (Studi Pada Masjid Agung An-Nuur Pare Kabupaten Kediri. Dengan menggunakan metode Kualitatif, dengan teknik pengamatan langsung, wawancara, serta dokumentasi. Hasil penelitian Masjid Agung An-Nuur Pare belum sepenuhnya mencapai akuntabilitas dengan maksimal, hal ini dapat terlihat dengan laporan keuangan yang masih sederhana, belum menunjukkan aset masjid secara keseluruhan, termasuk dana abadi masjid (endowment).

Farina 2022, meneliti tentang Penyusunan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan Isak Nomor 35 (Studi Pada Masjid Nurul Iman Tabek Nagari Banja Loweh Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota). Dengan menggunakan metode Kualitatif, dengan teknik wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian Masjid Nurul Iman Tabek menyajikan laporan keuangan berupa kas masuk dan kas keluar bersifat manual berupa tulis tangan yang belum sesuai dengan penyajian yang diatur dalam ISAK nomor 35. Laporan keuangan masjid Nurul Iman Tabek yang telah disusun oleh penulis berdasarkan ISAK 35 menyajikan lima laporan keuangan yaitu Laporan Penghasilan Komprehensif, Laporan Perubahan Aset Neto, Laporan Posisi Keuangan, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

Dewi 2022, meneliti tentang Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Isak 35 Pada Tpq Al-Barokah Pekalongan. Dengan menggunakan metode Kualitatif deskriptif, dengan teknik Wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian TPQ Al-Barokah belum membuat laporan keuangan yang sesuai dengan ISAK 35 tentang penyajian laporan keuangan entitas nonlaba. Sehingga penelitian ini diharapkan dapat membantu TPQ Al-Barokah dalam menyusun laporan keuangan yang nantinya akan dijadikan sebagai pertanggungjawaban kepada para pemberi sumber daya.

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

<b>No</b>	<b>Nama Peneliti dan Tahun Penelitian</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Metode dan Alat Analisis</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
1	Sukma Diviana, Rangga Putra Ananto, Wiwik Andriani, Roni Putra4, Armel Yentifa, Zahara, Azi Siswanto (2020)	Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Berdasarkan Isak 35 Pada Masjid Baitul Haadi	Kualitatif dan menggunakan teknik wawancara dan observasi	Sampai saat ini Masjid Baitul Haadi hanya menyajikan laporan keuangan sebatas laporan kas masuk dan kas keluar saja

2	Maksalmina, Lilis Maryasih (2022)	Analisis Laporan Keuangan Pesantren Kajian Isak 35 (Studi Kasus Pada Pesantren Imam Syafi'i Sibreh Aceh Besar	Kualitatif. Dan wawancara, Observasi, pengamatan dan studi dokumentasi	Perlakuan akuntansi pesantren dalam penyajian laporan keuangan pada Pesantren Imam Syafi'i belum menerapkan sepenuhnya akuntansi pesantren menggunakan ISAK No. 35. Dan Laporan keuangan yang disajikan oleh Pasantren Imam Syafi'i masih belum informatif, hal ini disebabkan karena perlakuan akuntansi pasantren belum sepenuhnya sesuai dengan ISAK No. 35
3	Alfa Zakiah, Dianita Meirini (2021)	Kesiapan Penerapan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK 35 Di MI Sunan Ampel Mojokerto	kualitatif deskriptif. Dengan alat analisis menggunakan teknik pengamatan, tanya jawab serta dokumentasi	1.Laporan keuangan MI Sunan Ampel disajikan sangat sederhana, yakni hanya dilakukan pencatatan kas masuk dan keluar 2.Berdasarkan pengamatan di lapangan, diketahui bahwa MI Sunan Ampel mempunyai tiga laporan keuangan yaitu laporan dana BOS, laporan donatur, dan Laporan koperasi; 3.Dari hasil wawancara dapat disimpulkan dalam penyajian informasi keuangan dilakukan dengan

				<p>empat cara yaitu dilaporkan tiap minggu, sebulan, setengah tahun dan setahun;</p> <p>4.Laporan keuangan yang dilakukan oleh bendahara MI Sunan Ampel tidak sesuai dengan ISAK 35 karena sangat sederhana yaitu mencatat pemasukan dan pengeluaran dalam buku kas umum;</p> <p>5 Untuk saat ini kesiapan MI Sunan Ampel dalam menerapkan ISAK 35 jika dipersentasekan yaitu 30% masih dikatakan jauh dari kata siap.</p>
4	<p>Sahala Purba, Intan Nazara, Steven Gulo, Vinsensia Ratna, Hellen Sembiring, Boyke Sinurat, Adrian Arya, Jevon Zebua (2022)</p>	<p>Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Berdasarkan Isak 35 Pada Panti Asuhan Sendoro Medan</p>	<p>Kualitatif. Tinjauan Literatur, Observasi</p>	<p>1.Penyusunan Laporan Keuangan yang terdapat di dalam ISAK No. 35 terdiri dari Laporan Penghasilan Komprehensif yang menyajikan pendapatan dan pengeluaran yang terjadi di dalam satu periode yang kemudian surplus atau defisitnya akan mempengaruhi Laporan Perubahan Aset Neto. Laporan Posisi Keuangan menyajikan jumlah dari aset (harta), liabilitas (kewajiban/utang) dan aset neto yang</p>

				<p>dimiliki oleh Panti Asuhan Sendoro Medan per Desember 2021. Pada Laporan Arus Kas menyajikan tentang bagaimana penggunaan kas yang terjadi di Panti Asuhan Sendoro Medan untuk aktivitas operasional, investasi serta pendaan panti. Catatan atas Laporan Keuangan Panti Asuhan Sendoro Medan memuat tentang informasi umum atas laporan keuangan panti asuhan, kebijakan umum akuntansi serta rincian perhitungan akun yang terdapat dalam laporan keuangan panti asuhan</p>
5	(Faturrahman, 2021)	<p>Analisis Penerapan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Sesuai Standar Akuntansi Isak 35 Pada Yayasan An-Nahl Bintang</p>	<p>Deskriptif Kualitatif. Dengan teknik Wawancara jarak jauh ( via online ) dan dokumentasi</p>	<p>bahwa Yayasan An-Nahl belum menerapkan akuntabilitas secara sempurna karena dari Lima indikator akuntabilitas, hanya dua indikator yang diterapkan pada Yayasan An-Nahl. Sedangkan untuk laporan keuangan, Yayasan An-Nahl belum menerapkan standar akuntansi ISAK 35. Laporan yang digunakan baru berupa laporan pemasukan</p>

				dan juga pengeluaran secara umum
6	Iqbal Subhan Maulana, Mujibur Rahmat (2021)	Penerapan Isak No. 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Pada Masjid Besar Al-Atqiyah Kecamatan Moyo Utara Kabupaten Sumbawa	Kualitatif deskriptif dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi	Penyusunan laporan keuangan Masjid Besar Al-Atqiyah yang disusun berdasarkan ISAK No. 35 menghasilkan laporan keuangan yang lebih terstruktur dan lebih terperinci bukan hanya terkait kas masuk dan kas keluar semata.
7	(Nastiti, 2021)	Penerapan Isak 35 Pada Masjid Baitul Hidayah Puger Jember	Kualitatif deskriptif. Dengan teknik wawancara, dokumentasi, observasi atau pengamatan langsung.	Masjid Baitul Hidayah Puger masih belum menerapkan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan ISAK 35, karena dalam penyusunan dan pembuatan laporan keuangan di Masjid Baitul Hidayah Puger hanya mengacu pada laporan keuangan masjid pada umumnya serta tidak memiliki ketentuan khusus.
8	(Widoretno, 2021)	Akuntabilitas Dan Transparansi Sebagai Implementasi Isak 35 (Studi Pada Masjid Agung An-Nuur Pare	Kualitatif dengan teknik pengamatan langsung, wawancara, serta dokumentasi	Masjid Agung An-Nuur Pare belum sepenuhnya mencapai akuntabilitas dengan maksimal, hal ini dapat terlihat dengan laporan keuangan yang masih

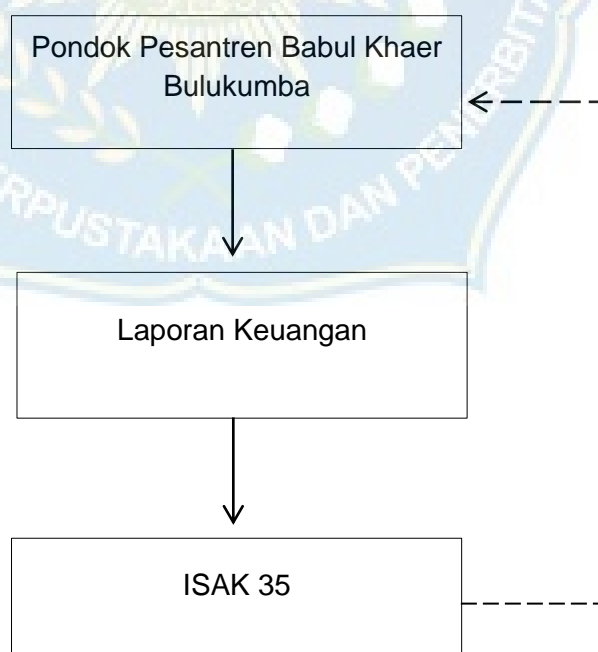
		Kabupaten Kediri		sederhana, belum menunjukkan aset masjid secara keseluruhan, termasuk dana abadi masjid (endowment).
9	(Farina, 2022)	Penyusunan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan Isak Nomor 35 (Studi Pada Masjid Nurul Iman Tabek Nagari Banja Loweh Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota)	Kualitatif. Dengan teknik wawancara dan dokumentasi	Masjid Nurul Iman Tabek menyajikan laporan keuangan berupa kas masuk dan kas keluar bersifat manual berupa tulis tangan yang belum sesuai dengan penyajian yang diatur dalam ISAK nomor 35. Laporan keuangan masjid Nurul Iman Tabek yang telah disusun oleh penulis berdasarkan ISAK 35 menyajikan lima laporan keuangan yaitu Laporan Penghasilan Komprehensif, Laporan Perubahan Aset Neto, Laporan Posisi Keuangan, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan.
10	(Dewi, 2021)	Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Isak 35 Pada Tpq Al-Barokah Pekalongan	Kualitatif deskriptif. Dengan teknik Wawancara, observasi dan dokumentasi	TPQ Al-Barokah belum membuat laporan keuangan yang sesuai dengan ISAK 35 tentang penyajian laporan keuangan entitas nonlaba. Sehingga penelitian ini diharapkan dapat membantu TPQ Al-Barokah dalam menyusun laporan keuangan



				yang nantinya akan dijadikan sebagai pertanggungjawaban kepada para pemberi sumber daya.
--	--	--	--	--

### C. Kerangka Konseptual

Penerapan akuntansi berdasarkan ISAK 35 oleh Bagian Pelaporan Keuangan Pondok Pesantren dengan tujuan untuk mendalami dan mengetahui relevansi laporan keuangan dengan ISAK 35. Meski tidak untuk mencari keuntungan, kegiatannya tentu berkaitan dengan keuangan. Transaksi keuangan yang terjadi di Pondok Pesantren Babul Khaer Bulukumba wajib dicatat dan dikelola oleh dana untuk menghasilkan laporan keuangan sehingga dapat digunakan untuk pertanggungjawaban. Berdasarkan teori yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti akan mengusulkan kerangka kerja sebagai berikut :



Gambar 2.12 Kerangka Konseptual

Satu-satunya pandangan pondok pesantren Babul Khaer Bulukumba dalam penelitian ini adalah peneliti mencatat laporan keuangan pondok pesantren untuk mengetahui pengelolaan laporan keuangan pondok pesantren. Kemudian mengecek apakah pelaporan tersebut berdasarkan ISAK 35 atau tidak, kemudian peneliti mendefinisikan hasil penelitian.



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan metode berjenis kualitatif deskriptif, dimana dalam menghimpun data digunakan teknik pengamatan, tanya jawab serta dokumentasi.(Zakiah & Meirini, 2022). Menurut Sugiyono, kualitatif deskriptif ialah suatu penelitian yang dilakukan dengan cara melakukan eksplorasi maupun pengamatan pada kondisi sosial yang akan dilakukan penelitian secara keseluruhan, meluas dan mendetail. Metode kualitatif deskriptif digunakan dengan tujuan untuk menggali informasi secara langsung dengan peristiwa yang menjadi fokus penelitian dalam objek penelitian dan berinteraksi langsung antara peneliti dengan orang-orang dalam sebuah situasi atau fenomena. Metode pendekatan yang digunakan adalah pendekatan Studi Komparatif, yang dimana dengan melihat perbandingan antara laporan keuangan Pondok Pesantren Babul Khaer dengan ISAK 35.

##### **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian sebagai bagian yang penting dalam melakukan sebuah penelitian, sehingga yang menjadi fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui mekanisme dalam melakukan pencatatan laporan keuangan Pondok Pesantren babul Khaer Bulukumba yang ditinjau dari ISAK 35.

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren babul Khaer Bulukumba yang beralamat di Kelurahan Kalumeme, Kecamatan Ujung Bulu, Kabupaten Bulukumba, Sulawesi Selatan. Waktu yang digunakan dalam penelitian yang dibutuhkan adalah 2 (bulan) bulan dengan harapan hasil yang diperoleh sesuai dengan ekspektasi peneliti.

### **D. Jenis dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data kualitatif yang bersifat induktif, yaitu cara merencanakannya menuju kearah teori dari data-data yang diperoleh baik data primer maupun data sekunder.

- 1) Data Primer adalah data diperoleh langsung dari sumber aslinya . Data yang didapat dari sumber primer yaitu data yang perolehannya secara langsung didapat dari informan melalui Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Observasi dilakukan di Pondok Pesantren Babul Khaer, Wawancara dengan Bendahara Pondok Pesantren Babul Khaer. Dan hasil dari studi dokumentasi yang cukup penting.
- 2) Data sekunder merupakan sumber data yang yang berasal dari, internet, jurnal – jurnal, penelitian sebelumnya, artikel, atau sumber tertulis lainnya tentang laporan keuangan Pesantren berdasarkan ISAK 35.

### **E. Informan**

Informan yang digunakan pada penelitian ini adalah :

- 1) Ketua Yayasan
- 2) Bendahara Pondok Pesantren
- 3) Bendahara Madrasah Aliyah
- 4) Bendahara Madrasah Tsanawiyah

## F. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan metode langsung yaitu dengan cara mendatangi secara langsung untuk meneliti, mengadakan wawancara, mengumpulkan informasi dan menyimpulkan informasi yang telah diperoleh. Metode pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Observasi

Observasi adalah pengamatan atau pengujian terhadap objek tertentu untuk mengumpulkan fakta, data, dan nilai dari objek tersebut. Selanjutnya observasi juga dipahami sebagai kegiatan pengamatan dengan cara yang sistematis untuk memperoleh data, setelah itu data tersebut dicatat atau direkam sebagai temuan lapangan.

### 2. Wawancara

Teknik Wawancara umumnya dilakukan dengan cara pengajuan pertanyaan oleh pewawancara yang nantinya akan dijawab oleh narasumber atau informan. Narasumber yang menjadi key informan tidak dapat dipilih secara sembarang, melainkan harus sesuai dengan kebutuhan dan topik yang akan diteliti.

Tujuan dari wawancara ini adalah untuk dimintai pendapat tentang pengalamannya mengenai laporan keuangan yang selama ini dilakukan oleh Pondok Pesantren Babul Khaer. Wawancara akan dilakukan dengan Ketua Yayasan, Bendahara Yayasan, Bendahara Madrasah Aliyah, Bendahara Madrasah Tsanawiyah.

### 3. Dokumentasi

Cara ini dilakukan dengan mengumpulkan bukti-bukti dengan menyalin, merekam, dan mengutip informasi langsung dari sumbernya

## G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berkaitan dengan metode pengumpulan data, misal metode wawancara yang instrumennya pedoman wawancara, Handpone atau Kamera, dan Alat Tulis. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti menghasilkan data dari hasil wawancara maka metode yang digunakan adalah metode wawancara dan instrumennya pedoman wawancara.

## H. Metode Analisis Data

Adapun Metode Analisis Data yang dinakan dalam penelitian ini adalah :

### 1. Pengumpulan data

Hal pertama yang perlu dilakukan peneliti tentunya mengumpulkan data berdasarkan pertanyaan atau permasalahan yang sudah dirumuskan. Data kualitatif bisa dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara mendalam, kajian dokumen, atau *focus group discussion*.

### 2. Reduksi Data

Menurut Miles, reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari data-data lapangan. Setelah dilakukan reduksi, peneliti harus mengklasifikasikan data sesuai dengan yang diinginkan. Teknik mereduksi data yaitu mengumpulkan data, mengelompokkan data, dan mereduksi data dengan cara melakukan seleksi, meringkas, dan menggolongkan data.

### 3. Display

Menurut Miles, *display* data adalah analisis merancang deretan dan kolom sebuah metrik untuk data kualitatif. penyajian data ke dalam suatu bentuk tertentu sehingga terlihat sosoknya secara utuh. Dalam penyajian data dilakukan secara induktif, yakni menguraikan setiap permasalahan dalam permasalahan penelitian dengan memaparkan secara umum kemudian menjelaskan secara spesifik.

### 4. Interpretasi

Interpretasi data adalah proses meninjau data dan sampai pada kesimpulan yang relevan dengan menggunakan berbagai metode analisis.

### 5. Kesimpulan

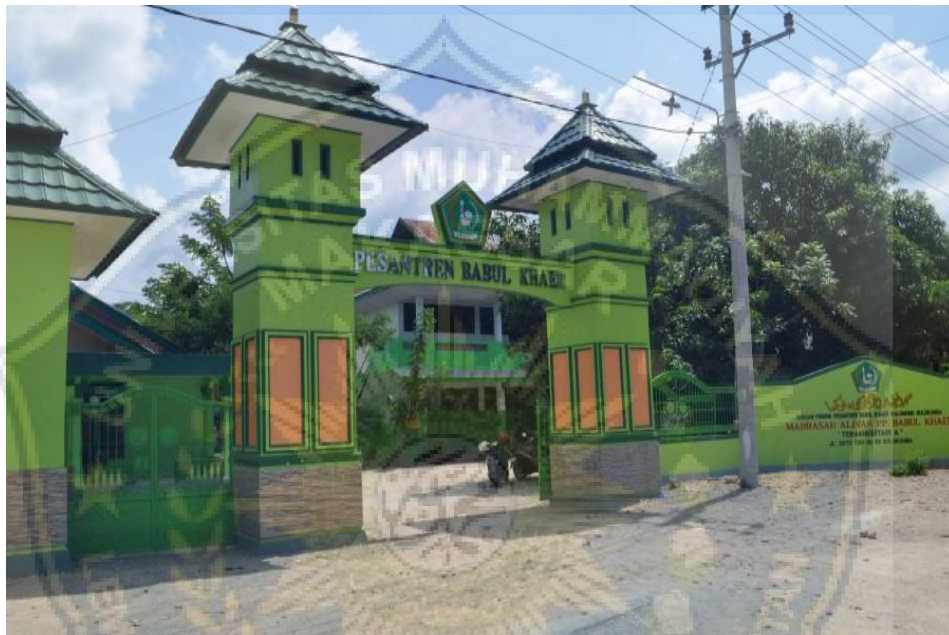
Secara umum, kesimpulan harus berisi informasi penting dalam penelitian. Selain itu, kesimpulan harus ditulis dengan bahasa yang sederhana dan tidak rumit sehingga pembaca dapat dengan mudah memahaminya.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 1. Sejarah Umum Yayasan Pondok Pesantren Babul Khaer Bulukumba



**Gambar 4.1 Plang/Papan Nama Pondok**

Sejak tanggal 1 Januari 1979 sudah berdiri pesantren Babul Khaer Bulukumba, bertempat di Masjid Babul Khaer Bulukumba Jln. Abd. Jabbar No. 22 Bulukumba, dan semua kegiatan pesantren di dalam Masjid dengan jumlah santri 109 orang. Pesantren ini diasuh oleh almarhum M. Saleh Junaid dengan sistem pendidikan in formal dan hanya melaksanakan pengajian Al-Qur'an. Kitab-kitab agama dan Dakwah sesudah shalat magrib dan subuh. Dengan sistem ini pesantren Babul Khaer tidak mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan pendidikan Nasional dalam



Negara Pancasila sehingga murid berangsur-angsur berkurang dan dana kesejahteraan guru makin merosot.

Atas prakarsa Bapak H. Abdullah Mangnguluang berusaha meneruskan Pesantren Babul Khaer. Maka pada tanggal 27 Januari 1985 bertempat di Gedung UNIZAL Bulukumba, terbentuklah sebuah Badan dengan nama Panitia Pemikir Pembangunan Pesantren Babul Khaer Kalumeme Bulukumba yang diketahui oleh almarhum M. Thahir Dg. Pasara. Hasil karya panitia pemikir ini membentuk pengurus dengan susunan personalia Ketua Dewan Pembina H. Abdullah Mangnguluang. Ketua Pengurus Harian almarhum M. Thahir Dg. Pasara dan sekretaris pengurus harian Drs. H. Syarkawi. Dewan pengurus harian, dibantu oleh Ketua Majelis Fisik Sosial Logistik Dakwah dan Pendidikan.

Dari hasil pengurus dapat mengumpulkan dana pertama sebanyak Rp. 5.505.720,- dengan areal 1,80 di lingkungan Kalumeme Kec. Ujung Bulu Kab. Bulukumba sebagai Hibah dari Hj. Maemunah, H. Abdullah Mangnguluang, H. Muh. Natsir Mangnguluang dan Lembang. Di lokasi tersebut pada tanggal 8 Maret 1985 mulai diadakan peletakan batu pertama Asrama Pondok Pesantren Babul Khaer oleh Ketua BP7 mewakili Bupati Kepala Daerah TK II Bulukumba untuk dua unit Asrama, masing-masing berukuran 7 x 25 meter dan satu unit rumah dapur umum santri/wati.

Sebuah sekolah semi permanen terdiri dari tiga lokal berukuran 7 x 21 meter mewakafkan kepada Pondok Pesantren Babul Khaer Bulukumba oleh pengurusnya (H.Muh.Natsir Mangnguluang). Dengan Rahmat Allah SWT, dalam usaha kurang lebih empat bulan semua bangunan sudah dapat dimanfaatkan, pada tanggal 15 Juli 1985 Pondok Pesantren Babul Khaer

Bulukumba diresmikan Bapak Bupati Kepala Daerah TK II Bulukumba Drs. Andi Kube Dauda dalam satu upacara yang dihadiri oleh Ketua Muspidah, Kepala Jawatan/Dinas TK II Bulukumba dan para undangan lainnya.

Namun, sekarang ini Pondok Pesantren Babul Khaer sudah berpindah tempat di Jln. Dato Tiro No. 69 Kel. Kalumeme dengan Luas wilayah 3 hektar. Dan saat itulah Pondok Pesantren Babul Khaer mengalami perkembangan. Dan sekarang jumlah santri dan santriwati ada 657 dengan 12 orang pembina yang memiliki keahlian tersendiri seperti kitab kuning, Tahfidz, Bahasa Arab dan Inggris, dan seluruh santri/wati diwajibkan untuk mengikuti seluruh kegiatan Mangngaji tudang (halaqah). Mengaji tudang (halaqah) ini sebagai ciri khas pesantren babul khaer karena dapat membedakan sistem pendidikan internasional dengan wilayah Islam.

## 2. Visi dan Misi Pondok Pesantren Babul Khaer Bulukumba

### a. Visi

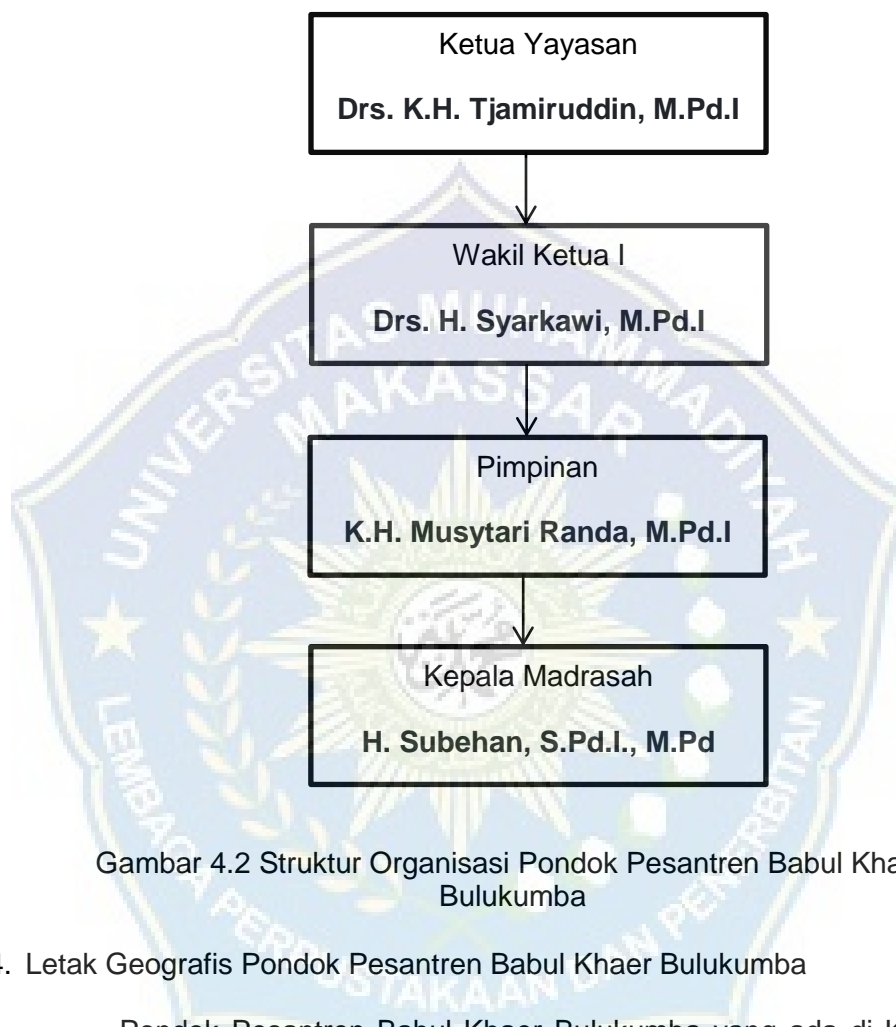
Islami, Inovatif, Kolaboratif, Berprestasi dan Peduli Lingkungan

### b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran holistic berdasarkan nilai-nilai Islam.
- 2) Meningkatkan budaya islami dan spirit Ahlu Sunnah wal Jama'ah
- 3) Menerapkan pembelajaran berbasis TIK
- 4) Menerapkan pola pergaulan ramah dan penuh tata krama
- 5) Membangun kerjasama antar warga madrasah dengan masyarakat di lingkungan madrasah
- 6) Mengoptimalkan kemampuan bakat dan minat warga madrasah untuk meraih prestasi

- 7) Membiasakan pola hidup bersih dan sehat
- 8) Memproteksi peserta didik dari pengaruh narkoba dan pergaulan bebas

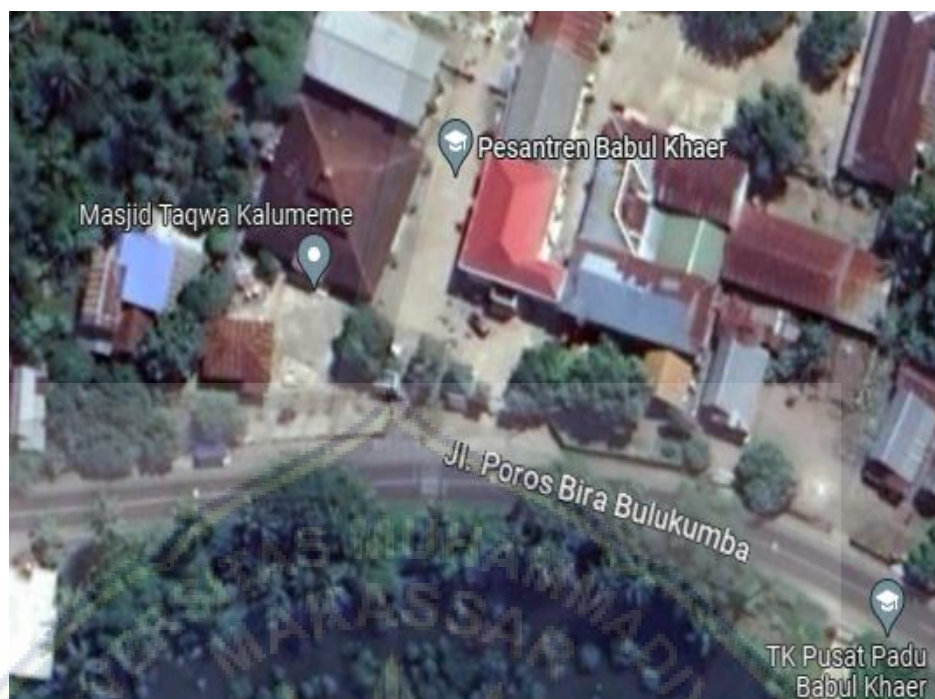
### 3. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Babul Khaer Bulukumba



Gambar 4.2 Struktur Organisasi Pondok Pesantren Babul Khaer Bulukumba

### 4. Letak Geografis Pondok Pesantren Babul Khaer Bulukumba

Pondok Pesantren Babul Khaer Bulukumba yang ada di Kabupaten Bulukumba di Provinsi Sulawesi Selatan. Pondok Pesantren Babul Khaer Bulukumba berada di Jl. Dato Tiro No.69, Kalumeme, Kec. Ujung Bulu, Kab. Bulukumba Provinsi Sulawesi Selatan. Untuk lebih jelasnya dapat kita lihat peta tersebut, antara lain :



Gambar 4.3 Peta yayasan Pondok Pesantren Babul Khaer Bulukumba

## B. Deskripsi Narasumber

Jumlah informan dalam penelitian ini adalah

Tabel 4.1

Identitas Informan

No	Nama	Usia	Amanah	Peran
1.	DKHT	78 Tahun	Ketua Yayasan	Informan
2.	B	50 tahun	Bendahara yayasan Pondok Pesantren	Informan
3.	SAK	32Tahun	Bendahara Madrasah Aliyah	Informan

4.	NA	38 Tahun	Bendahara Madrasah Tsanawiyah	Informan
----	----	----------	-------------------------------------	----------

### C. Hasil Penelitian

Perbedaan pencatatan laporan keuangan yayasan Pondok Pesantren dengan ISAK 35, apakah telah sesuai atau tidak.

Tabel 4.2

Komparasi Laporan Keuangan Yayasan Pondok Pesantren Babul Khaer Bulukumba dan ISAK 35

<b>Yayasan Pondok Pesantren Babul Khaer</b>	<b>ISAK 35</b>	<b>Perbandingan</b>
<b>Laporan Posisi Keuangan</b>	<b>Laporan Posisi Keuangan</b>	
Pada laporan posisi keuangan Pondok pesantren babul khaer memuat akun: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kas</li> <li>- Bank</li> <li>- Piutang Usaha</li> <li>- Pajak dibayar dimuka</li> <li>- Persediaan</li> </ul>	Pada ISAK 35 memuat akun: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kas dan setara kas,</li> <li>- Piutang</li> <li>- Persediaan</li> <li>- Tanah</li> <li>- Bangunan</li> <li>- Peralatan</li> </ul>	Setelah melihat hasil komparasi kedua tabel disamping (antara Laporan Posisi Keuangan Yayasan Pondok Pesantren Babul Khaer dengan ISAK 35) dapat ditarik kesimpulan bahwa secara general,

<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tanah</li> <li>- Bangunan</li> <li>- Peralatan dan mesin</li> <li>- Inventaris kantor</li> <li>- Akumulasi penyusutan</li> <li>- Hutang dagang</li> <li>- Hutang pajak</li> <li>- Modal</li> <li>- Laba ditahan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Investasi jangka pendek,</li> <li>- Investasi jangka Panjang</li> <li>- Liabilitas jangka pendek</li> <li>- Liabilitas jangka Panjang</li> <li>- Asset neto.</li> </ul>	<p>laporan posisi keuangan yayasan pondok pesantren babul khaer itu sudah mengacu pada ISAK 35. Namun terdapat perbedaan pada peng-istilahan nama akun. Hal ini karena bendahara belum mengetahui laporan keuangan yang berstandar ISAK 35.</p>
	<p><b>Laporan Penghasilan Komprehensif</b></p>	
<p>Yayasan pondok pesantren babul khaer memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendapatan</li> <li>- Bantuan/hibah yayasan</li> <li>- Biaya – biaya yayasan</li> <li>- Laba bersih usaha sebelum pajak</li> <li>- Pajak penghasilan dan laba/rugi usaha</li> </ul>	<p>Dalam ISAK 35, Laporan penghasilan komprehensif memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendapatan</li> <li>- Beban keuangan</li> <li>- Surplus (Defisit)</li> <li>- Penghasilan Komprehensif Lain</li> </ul>	<p>Setelah melihat hasil komparasi kedua tabel disamping (antara Laporan penghasilan komprehensif) Yayasan Pondok Pesantren Babul Khaer dengan ISAK 35) dapat ditarik kesimpulan bahwa secara general, laporan penghasilan komprehensif yayasan</p>

<p>setelah pajak</p>		<p>pondok pesantren babul khaer itu sesuai dengan ISAK 35. Namun hanya terdapat perbedaan pada peng-istilahan nama akun. Hal ini karena bendahara belum paham dan belum mengerti tentang laporan keuangan yang berstandar ISAK 35.</p>
	<p><b>Laporan Perubahan Aset Neto</b></p>	
<p>Yayasan pondok pesantren babul khaer tidak membuat laporan perubahan aset neto.</p>	<p>Dalam penyusunan laporan perubahan aset neto berdasarkan isak 35 terdapat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Asset neto tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya yang meliputi surplus tahun berjalan</li> <li>- Penghasilan komprehensif tahun</li> </ul>	<p>Setelah melihat hasil komparasi kedua tabel disamping (antara Laporan Perubahan aset neto Yayasan Pondok Pesantren Babul Khaer dengan ISAK 35) dapat disimpulkan bahwa laporan perubahan aset neto yayasan pondok pesantren babul khaer itu tidak mengacu pada</p>

	berjalan.	ISAK 35.
	<b>Laporan Arus Kas</b>	
Yayasan pondok pesantren babul khaer bulukumba tidak membuat laporan arus kas	<p>Dalam penyusunan Laporan Arus kas berdasarkan isak 35 memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas selama periode tertentu yang dikelompokkan dalam aktivitas operasional, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.</li> </ul>	<p>Setelah melihat hasil komparasi kedua tabel disamping (antara Laporan arus kas Yayasan Pondok Pesantren Babul Khaer dengan ISAK 35) dapat disimpulkan bahwa laporan arus kas yayasan pondok pesantren babul khaer itu tidak mengacu pada ISAK 35.</p>
	<b>Catatan Atas Laporan Keuangan</b>	
Yayasan pondok pesantren babul khaer bulukumba tidak membuat catatan atas laporan keuangan	<p>Dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan isak 35 memuat beberapa catatan diantaranya:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- (Catatan A memuat hibah dan wakaf,</li> <li>- Catatan B memuat</li> </ul>	<p>Setelah melihat hasil komparasi kedua tabel disamping (antara catatan atas laporan Yayasan Pondok Pesantren Babul Khaer dengan ISAK 35) dapat disimpulkan bahwa</p>



	<p>pembatasan pembelanjaan atas aktivitas kegiatan operasional pembelanjaan pada periode tertentu,</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Catatan C memuat pembatasan pembelanjaan pada beban pada periode tertentu</li> <li>- Catatan D memuat catatan atas aktivitas investasi</li> <li>- Catatan E memuat dana-dana yang diperoleh dari pihak ke tiga, kebijakan penggunaan dana hibah atau <i>endowment fund</i>)</li> </ul>	<p>catatan atas laporan keuangan yayasan pondok pesantren babul khaer itu tidak mengacu pada ISAK 35.</p>
--	--	---

Melihat penerapan ISAK 35 pada yayasan Pondok Pesantren Babul khaer Bulukumba sebagai salah satu bentuk keuangan yang sederhana. Pesantren membuat bentuk laporan keuangan secara sederhana. Jadi,

dapat dikatakan bahwa yayasan Pondok Pesantren Babul Khaer Bulukumba masih belum menerapkan adanya ISAK 35. Hal ini sesuai dengan keterangan dari hasil wawancara yang diperoleh dari Bendahara Pesantren, Ketua Yayasan, Bendahara MTS, Bendahara MA mengatakan belum mengetahui serta memahami apa itu ISAK 35 saat diwawancarai.

Yayasan Pondok Pesantren Babul Khaer Bulukumba melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan Pondok. Pencatatan laporan keuangan di yayasan Pondok Pesantren Babul Khaer Bulukumba adalah pencatatan laporan keuangan yang dilakukan dengan format yang dirancang sendiri Adapun Pelaporannya dilakukan dengan setiap semester melalui rapat yayasan dan ada pertanggungjawabannya setiap tahun. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Bendahara dan Ketua Yayasan Pondok Pesantren Babul Khaer Bulukumba.

Pelaporan keuangan yayasan Pondok Pesantren menggunakan format yang disediakan oleh pemerintah yang dilaporkan setiap 6 bulan atau per semester. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara Bersama bendahara Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah pada tanggal 29 Mei 2023.

Berikut merupakan laporan keuangan Pondok Pesantren Babul Khaer Bulukumba. Terlebih dahulu peneliti akan menampilkan keadaan laporan keuangan yang di buat oleh Bendahara Pondok Pesantren Babul Khaer Bulukumba, yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.3  
Keadaan Keuangan Pondok Pesantren Babul Khaer Bulukumba  
Laporan Keuangan Rugi/Laba 2021

I	<b>PENDAPATAN YAYASAN</b>			Rp 2.886.000.000
II	<b>BANTUAN/HIBAH YAYASAN</b>			
	Bantuan/hibah dari dana APBN	Rp	-	
	Bantuan/hibah dari Dana APBD Masyarakat	Rp	-	
	Jumlah Bantuan/ Hibah			Rp -
III	<b>PENDAPATAN TOTAL</b>			Rp 2.886.000.000
IV	<b>BIAYA-BIAYA YAYASAN</b>			
	<b>BIAYA ADMINISTRASI DAN UMUM</b>			
	Gaji Guru dan Pimpinan	Rp	-	Rp 429.144.000
	Gaji Pembina Santri	Rp	-	Rp 144.000.000
	Gaji karyawan Bg.Adm. dan Umum dan security	Rp	-	Rp 220.400.000
	Biaya THR			Rp 20.000.000
	Biaya Listrik, Telepon, Air	Rp	-	Rp 125.000.000
	Biaya Administrasi	Rp	-	Rp 25.000.000
	Biaya ATK	Rp	-	Rp 20.000.000
	Biaya Pembelian Beras	Rp	-	Rp 483.000.000
	Biaya Pembelian Lauk Pauk	Rp	-	Rp 868.000.000
	Biaya Makanan Tambahan	Rp	-	Rp 60.000.000
	Biaya Pemeliharaan Gedung	Rp	-	Rp 240.000.000
	Biaya Penyusutan	Rp	169.888.300	
	Biaya Lain-Lain	Rp	-	Rp 251.456.000
	<b>TOTAL BIAYA USAHA</b>			Rp 2.886.000.000
V	<b>LABA BERSIH USAHA SEBELUM PAJAK</b>			Rp -
VI	<b>PAJAK PENGHASILAN</b>			
	Pajak Tidak Final	Rp	-	
	Jumlah PPH			Rp -
VII	<b>LABA/RUGI BERSIH USAHA SETELAH PAJAK</b>			Rp -

Dalam laporan setiap tahun yang dimana pertanggungjawaban oleh Bendahara yayasan Pondok Pesantren sudah menjadi tugasnya dalam hal

mempertanggungjawabkan laporan keuangan Yayasan dengan mencatat semua setiap transaksi yang terjadi di dalam Pondok Pesantren. Adapun total pendapatan yayasan pada tahun 2021 yaitu sebesar **Rp 2.866.000.000** dan Adapun total biaya – biaya yang harus dilakukan pada tahun 2021 sebesar **Rp 2.866.000.000**.

Tabel 4.4

Keadaan Keuangan yayasan Pondok Pesantren Babul Khaer Bulukumba  
Laporan Neraca 2021

	Aktiva	
Aktiva Lancar:		
Kas	Rp 4.600.000	<b>Rp 7.600.000</b>
Bank	Rp 3.000.000	
Piutang Usaha	Rp -	
Pajak dibayar dimuka	Rp -	
Persediaan	Rp -	
Jumlah Aktiva Lancar		
Aktiva Tetap:		
Tanah	Rp -	
Bangunan	Rp 3.204.066.000	Rp 2.577.796.900
Peralatan dan Mesin	Rp 15.290.000	<b>Rp 2.585.396.900</b>
Inventaris Kantor	Rp 27.500.000	
	Rp 3.246.856.000	

Akumulasi Penyusutan	Rp 669.059.100	
Jumlah Aktiva Tetap		
<b>Total Aktiva</b>		
	<b>PASSIVA</b>	Rp -
Hutang Lancar		
Hutang Lancar	Rp -	
Hutang Dagang	Rp -	
Hutang Pajak	Rp -	
Jumlah Hutang Lancar		
Modal		
Modal Per 1 Januari 2022	Rp 2.415.508.600	
Laba ditahan Tahun berjalan	Rp 169.888.300	Rp 2.585.396.900
Jumlah Modal Per 31 Desember 2021		<b>Rp 2.585.396.900</b>

Dalam laporan setiap tahun yang dimana pertanggungjawaban oleh Bendahara Pondok Pesantren sudah menjadi tugasnya dalam hal mempertanggungjawabkan laporan keuangan Yayasan dengan mencatat semua setiap transaksi yang terjadi di dalam Pondok Pesantren. Adapun total Aktiva yayasan pada tahun 2021 yaitu sebesar **Rp 2.585.396.900** dan Adapun total Passiva pada tahun 2021 sebesar **Rp 2.585.396.900**



dilakukan. Laporan ini sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada para penyedia sumber daya.

Nastiti,2021 meneliti tentang Penerapan Isak 35 Pada Masjid Baitul Hidayah Puger Jember. Hasil penelitian Masjid Baitul Hidayah Puger masih belum menerapkan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan ISAK 35, karena dalam penyusunan dan pembuatan laporan keuangan di Masjid Baitul Hidayah Puger hanya mengacu pada laporan keuangan masjid pada umumnya serta tidak memiliki ketentuan khusus.

Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang akurat sebagai bentuk kepentingan yang mempertanggungjawabkan dan tidak mengharapkan untuk dibayar kembali dari pihak yang menyediakan sumber daya kepada organisasi nirlaba. Adapun yang mengatur pelaporan keuangan yaitu ISAK 35, dimana organisasi nirlaba dapat menyusun laporan keuangan dan melaporkan kepada pengguna laporan keuangan. Akan tetapi Yayasan pondok pesantren babul khaer tidak penerapkan, karena Yayasan mengikuti format yang ditentukan oleh pemerintah. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan bendahara Madrasah Aliyah dan Bendahara Madrasah Tsanwiyah pada tanggal 15 Mei 2023.

Dari hasil penemuan diatas dapat dilihat bahwa pondok pesantren babul khaer tidak sesuai dengan ISAK 35 karena model laporan keuangan yang digunakan menggunakan format sendiri dimana hanya mencatat laporan Neraca, laporan Rugi/Laba serta Laporan Penyusutan. Pencatatan nama akun pada laporan keuangan hanya pengistilahan saja yang berbeda. Dan unsur-unsur yang ada pada ISAK No.35 yang mana bentuk laporan keuangan berdasarkan ISAK meliputi: laporan posisi keuangan, laporan

penghasilan komprehensif, laporan keuangan perubahan asset neto, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Berikut ini adalah penyajian laporan keuangan Berdasarkan ISAK 35 tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba yang dibuat peneliti :

### 1. Laporan Posisi Keuangan

Dalam laporan isak 35 menggambarkan asset lancar dan tidak lancar yang meliputi kas dan setara kas, piutang bunga, investasi jangka pendek, property investasi, investasi jangka Panjang dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang meliputi pendapatan diterima di muka, utang jangka pendek, utang jangka Panjang, dan asset neto.(Lasfita & Muslimin, 2020)

Berikut merupakan laporan posisi keuangan Pondok Pesantren Babul Khaer Bulukumba yang sesuai dengan ISAK 35 tentang pelaporan keuangan organisasi nonlaba pada 31 Desember 2021, sebagai berikut :

Tabel 4.6  
Laporan Posisi Keuangan

Pondok Pesantren Babul Khaer Laporan Posisi Keuangan 31 Desember 2021 (dalam rupiah)	
Asset	
Asset Lancar	
Kas Dan Setara Kas	Rp 6.600.000
Piutang Bunga	
Investasi Jangka Pendek	
Asset Lancar Lain	
<b>Total Asset Lancar</b>	<b>Rp 6.600.000</b>
Asset Tidak Lancar	-
Investasi Jangka Panjang	-



- Bangunan	Rp 3.204.066.000	-
- Tanah	Rp 15.290.000	-
- Peralatan dan Mesin		
- Inventaris Kantor	Rp 220,317.100	
Total	Rp 3.204.066.000	
- Ak.Penyusutan	Rp 669.059.100	
Total Asset	Rp 2.577.796.900	
<b>Total Asset</b>	<b>Rp 2.585.396.900</b>	
Liabilitas		
Liabilitas Jangka Pendek		-
Pendapatan Diterima Dimuka		-
Utang Jangka Pendek		-
Total Liabilitas Jangka Pendek		-
Liabilitas Jangka Panjang		-
Utang Jangka Panjang		-
Liabilitas Imbalan Kerja		-
Total Liabilitas Jangka Panjang		-
Total Liabilitas		-
Asset Neto		-
Tanpa Pembatas Dari Sumber Daya		-
Surplus Akumulasi		-
Penghasilan Komperhensif Lain		-
Dengan Pembatasan Dari Sumber Daya		-
Total Asset Neto		-
<b>Total Liabilitas Asset Neto</b>		-

Berdasarkan Laporan Posisi Keuangan Pondok Pesantren Babul Khaer Bulukumba, Adapun total Aktiva yayasan pada tahun 2021 yaitu sebesar **Rp 2.585.396.900** dan Adapun total Passiva pada tahun 2021 sebesar **Rp 2.585.396.900**

## 2. Laporan Penghasilan Komprehensif

Dalam laporan Isak 35 terdapat informasi terkait pendapatan, beban keuangan, bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas, beban pajak, laba rugi atau rugi neto. (Kwalepa et al., 2022)

Berikut merupakan laporan Penghasilan Komprehensif yang sesuai dengan ISAK 35 Tentang pelaporan keuangan organisasi nonlaba pada 31 Desember 2021, sebagai berikut :

Tabel 4.7  
Laporan Penghasilan Komprehensif

Pondok Pesantren Babul Khaer Laporan Penghasilan Komperhensif 31 Desember 2021 (dalam rupiah)	
<b>Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya</b>	
<b>Pendapatan :</b>	
Pendapatan Yayasan	Rp. 2.886.000.000
Sumbangan	
Jasa Layanan	
Penghasilan investasi jangka pendek	-
Penghasilan investasi jangka panjang	-
Lain-lain	-
<b>Total Pendapatan</b>	<b>Rp. 2.886.000.000</b>
<b>Beban</b>	
Gaji Guru dan pimpinan	Rp. 429.144.000
Gaji Pembina Santri	Rp 144.000.000
Gaji karyawan bag.adm. umum dan security	Rp. 220.400.000

Biaya THR	Rp.	20.000.000
Biaya Listrik,Telepon,Air	Rp.	125.000.000
Biaya administrasi	Rp.	25.000.000
Biaya ATK	Rp.	20.000.000
Biaya pembelian beras	Rp.	483.000.000
Biaya pembelian lauk pauk	Rp.	868.000.000
Biaya makanan tambahan	Rp.	60.000.000
Biaya pemeliharaan gedung	Rp.	240.000.000
Biaya penyusutan	Rp.	169.888.300
Biaya Lain-lain	Rp.	251.456.000
Jasa dan professional	-	-
Administratif	-	-
Depresiasi	-	-
Bunga	-	-
Lain-lain	-	-
<b>Total Beban</b>	Rp.	<b>2.886.000.000</b>
<b>Surplus (Defisit)</b>		
<b>DENGAN PEMBatasan DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b>		
<b>Pendapatan</b>	-	-
Sumbangan	-	-
Penghasilan Investasi Jangka Panjang (Catatan D)	-	-
<b>Total Pendapatan</b>	-	-
<b>Beban</b>	-	-
Kerugian akibat kebakaran	-	-

Surplus (Defisit)	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	-

Berdasarkan Laporan Posisi Keuangan Pondok Pesantren Babul Khaer Bulukumba, Adapun total pendapatan yayasan pada tahun 2021 yaitu sebesar **Rp 2.866.000.000** dan Adapun total biaya-biaya yang harus dilakukan pada tahun 2021 sebesar **Rp 2.866.000.000**.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Yayasan Pondok pesantren Babul Khaer Bulukumba dalam pengelolaan keuangannya dilakukan oleh beberapa pengurus Yayasan yaitu, ketua Yayasan, bendahara yayasan. Untuk pencatatan keuangan yayasan itu sendiri dilakukan menggunakan format sendiri, adapun untuk Pencatatan keuangan dalam Yayasan dilakukan per madrasah, pencatatan tersebut menggunakan aplikasi erKam dari pemerintah. Untuk laporan keuangan yang sesuai standar atau ISAK 35 tidak diterapkan di yayasan Pondok Pesantren Babul Khaer. Hal ini terjadi karena, Bendahara tidak mengetahui (mengenal) dan memahami ISAK 35 itu sendiri, sehingga sampai sekarang Yayasan Pondok Pesantren Babul Khaer masih menggunakan pencatatan yang sederhana. Secara umum tujuan dalam menyusun laporan keuangan Yayasan tersebut sudah tercapai dengan mencakup Neraca, Laporan Rugi/Laba serta Penyusutan.

#### **B. SARAN**

Berdasarkan dengan pembahasan yaitu tentang laporan keuangan Pondok Pesantren berdasarkan ISAK 35 pada Pondok Pesantren Babul Khaer Bulukumba, maka terdapat beberapa saran yang diharapkan dan diberikan oleh peneliti yaitu :

1. Sebaiknya penyajian laporan keuangan dilengkapi sesuai dengan format ISAK 35

2. Dengan diadakannya penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi bendahara Pondok Pesantren Babul Khaer Bulukumba dalam melakukan pencatatan laporan keuangan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, J., & Rahma, A. (2020). Sosialisasi Penerapan Isak 35 Dalam Penyajian Laporan Keuangan Kepada Pengurus Masjid Alaulia, Pekalongan. *Jurnal Industri Kreatif Dan Kewirausahaan*, 3(2), 112–118.
- Anjani, S. A., & Bharata, R. W. (2022). *Laporan Keuangan Organisasi Nonlaba Pada Yayasan Hati Gembira Indonesia ( Happy Hearts Indonesia )*. 1(4), 288–298.
- Dewi, N., & Farina, D. (2022). Penyusunan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan ISAK Nomor 35 ( Studi pada Masjid Nurul Iman Tabek Nagari Banja Loweh Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota ). *JakSya : Jurnal Akuntansi Syariaah*, 2(1), 33–48.
- Diviana, S., Putra Ananto, R., Andriani, W., Putra, R., Yentifa, A., Zahara, & Siswanto, A. (2020). Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Berdasarkan Isak 35 Pada Masjid Baitul Haadi. *Akuntansi Dan Manajemen*, 15(2), 113–132.
- Effendi, U., & Rumnita, Y. (2020). Binaan Pascasarjana Unpas Universitas Pasundan Bandung Komunitas Dosen Penulis dan Peneliti Indonesia. *Jurnal Sosiohumaniora Kodepena Information Center for Indonesian Social Sciences*, 1(Vol 1 No. 2), 76–89.
- Febby Andriani, Enny Arita, A. A. (2022). Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmiah Sosial Budaya. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmiah Sosial Budaya*, 01(01), 124–137.
- Fitriani, A., Politeknik, J. A., & Bandung, N. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK 35 dengan Menggunakan Microsoft Excel 2016 pada LKSA Bina Yatim Preparation of Financial Statement Based on ISAK 35 Using Microsoft Excel 2016 at LKSA Bina Yatim Arif Afriady. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 02(01), 238–253.
- Isak. (2021). Implementasi Isak 35 ( Nir Laba ) Pada Organisasi Non Laba ( Masjid, Sekolah, Kursus ). *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsurya*, 6(2), 94–107.
- Kwalepa, E., Leunupun, P., & Persulesy, G. (2022). Kesiapan Penerapan Laporan Keuangan Organisasi Nonlaba Berdasarkan ISAK 35 (Studi Kasus Jemaat GPM Murai Klasis Aru Tengah). *IMPREST : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(1), 38–44.
- Lasfita, N., & Muslimin. (2020). Penerapan ISAK no. 35 pada organisasi keagamaan Masjid Al- Maburur Sukolilo Surabaya. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Politik*, 1(35), 65–68.
- Maulana, I. S., & Rahmat, M. (2021). Penerapan Isak No. 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Pada Masjid Besar Al-Atqiyah Kecamatan Moyo Utara Kabupaten Sumbawa. *JAJFA Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UTS Journal of Accounting, Finance and Auditing*, 3(2),

63–75.

- Melia, Y. (2022). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Pada Organisasi Nirlaba: Literatur Review. *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 5(1), 103.
- Octisari, S. K., Murdijaningsih, T., & Suworo, H. I. (2021). Akuntabilitas Masjid Berdasarkan Isak 35 di Wilayah Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3), 1249.
- Oktavia, Y. (2021). Penyusunan Laporan keuangan berdasarkan ISAK 35 Pada Kelompok Tani Mekar Sari. *Jurnal Akuntansi Syariah (JAKSy)*, 1(2), 157.
- Rakhmawati, I., Citradewi, A., Baihaq, J., Surepno, Nurhadi, & Choir, A. (2022). *Pelatihan Akuntansi Pesantren Berdasarkan*. 1, 33–53.
- Rozaidin, M., & Adinugraha, H. H. (2020). Penerapan Akuntansi Pondok Pesantren (Studi pada Koperasi Pondok Pesantren Al Hasyimi Kabupaten Pekalongan). *EKONOMIKA SYARIAH: Journal of Economic Studies*, 4(2), 123.
- Rusmanto, R. (2018). Pengaruh Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan Terhadap Penggunaannya Dalam Pengambilan Keputusan Kredit Bank Umum Di Banjarmasin. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 12(1), 53–73.
- Sahala Purba, Andro Siregar, & Melva Esnida Saragih. (2022). Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non Laba Berdasarkan ISAK 35 Pada Gereja HKBP Km 55. *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 14(2), 308–339.
- Saraswati, D. L., Yunisa, R. R., & Agustina, A. (2022). Implementasi Isak 35, Sistem Pengendalian Internal Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi, Auditing & Keuangan Syariah (Jaakes)*–, 1(1), 50–58.
- Shoimah, I., Wardayati, S. M., & Sayekti, Y. (2021). Adaptasi Laporan Keuangan Pada Entitas Nonlaba Berdasarkan Isak 35 (Studi Kasus pada Universitas Ibrahimy Sukorejo Situbondo). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(02), 243–259.
- Siswanti, T., & Rizani, N. (2017). Pengaruh Keandalan Dan Relevansi Informasi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Jasa Transportasi Udara di Lingkungan Bandara Halim Perdanakusuma. *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsurya*, 2(1).
- Yusutria, Y. (2018). Analisis Mutu Lembaga Pendidikan Berdasarkan Fungsi Manajemen di Pondok Pesantren Thawalib Padang Sumatera Barat. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 61–68.
- Zakiah, A., & Meirini, D. (2022). Kesiapan penerapan penyajian laporan keuangan berdasarkan ISAK 35 di MI Sunan Ampel Mojokerto. *OIKONOMIKA: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2(2), 1–21.





## Lampiran 1

### CODING WAWANCARA

#### 1. Coding Indikator

- I : Berkomunikasi dengan pendengar
- I-A : Mempertimbangkan keinginan pendengar
- II : Mempromosikan kanal di media sosial
- II-A : Mengajak pendengar untuk berkontribusi langsung

#### 2. Coding Key Informan

- DKHT : Drs. K.H Tjamiruddin, M.Pd.i(Ketua Yayasan)
- B : Bahtiar (Bendahara Yayasan)
- SAK : Siti Asrini Khalik, S.Pd (Bendahara Aliyah)
- N : Nurasni, S.Pd (Bendahara Madrasah Tsanawiyah)

#### Wawancara Key Informan 1

Nama : Drs. K.H Tjamiruddin, M.Pd.i

Kode : DKHT

Jabatan : Ketua Yayasan

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
I	Iya ada.	13	DKHT /I/1/13
I-A	Itu dilakukan oleh Bendahara yayasan Pondok Pesantren..	16	DKHT/I-A/1/16
I	Dirancang sendiri.	25	DKHT/I/1/25
	Pembuatan anggaran diputuskan pada rapat yayasan, yang bertanggungjawab Bendahara, ada		

I	Pengawas dan Yayasan.	30	DKHT/I/1/30
I	setiap semester dan ada pertanggungjawaban setiap tahun.	34	DKHT/I/1/34
I	Selama ini tidak ada	38	DKHT/I/1/38
I-A	Iya Sedikit	40	DKHT/I-A/1/40
I	Sangat Penting	42	DKHT/I/1/42
I	Dari Santri. Biasa juga ada dari Masyarakat	46	DKHT/I/1/46



**TRANSKRIP WAWANCARA DRS. K.H TJAMIRUDDIN, M.Pd.I**

**Peneliti :** Maaf mengganggu waktunya pak, kedatangan saya ke sini untuk mewawancarai bapak terkait dengan penelitian saya yang berfokus pada laporan keuangan yang berbasis ISAK 35. Nah, saya mau melihat dan mengetahui bagaimana pencatatan dan pelaporan keuangan pada yayasan pondok pesantren babul khaer ini, apakah sudah sesuai atau tidak. Baik saya akan menjelaskan sedikit tentang apa itu ISAK 35, ISAK 35 atau Interpretasi Standar Akuntansi keuangan adalah pencatatan laporan keuangan suatu entitas berorientasi nonlaba namun tetap memiliki pertanggungjawaban pemanfaatan sumber daya yang dikelola. Jadi, Pesantren termasuk pada entitas berorientasi nonlaba yang dimana juga membuat laporan keuangan untuk pertanggungjawaban. Untuk mempersingkat waktu, langsung saja ke pertanyaan pertama, apakah yayasan pondok pesantren babul khaer membuat laporan keuangan ?

**Drs. K.H Tjamiruddin, M.Pd.i :** *Iya ada. (I Baris 13) Itu pasti dibuat*

**Peneliti :** Jadi bagaimana pencatatan transaksi operasional yang dilakukan di yayasan pondok pesantren babul khaer bulukumba ?

**Drs. K.H Tjamiruddin, M.Pd.i :** *Itu dilakukan oleh Bendahara Yayasan Pondok Pesantren. (I-A Baris 16) Jadi ada 2, yang pertama menyangkut konsumsi santri dilakukan oleh bagian konsumsi. Yang kedua, apabila pengeluaran operasionalnya seperti, gaji / honor pengajar itu harus dibuatkan daftar yang harus diketahui oleh ketua yayasan, Honor para pembina santri itu dibuat juga daftar yang harus diketahui oleh ketua yayasan, dan pengeluaran-pengeluaran untuk operasional harus sepengetahuan yayasan.*

**Peneliti** : Apakah pencatatan laporan keuangan menggunakan format yang dirancang sendiri atau format lain ?

**Drs. K.H Tjamiruddin, M.Pd.i** : *Di rancang sendiri (I Baris 25), Kecuali dari MA/MTS karena mereka itu dari pemerintah*

**Peneliti** : Lalu, Siapa saja pihak yang bertanggungjawab dalam pembuatan anggaran dan pengelolaan keuangan yayasan pondok pesantren babul khaer bulukumba ?

**Drs. K.H Tjamiruddin, M.Pd.i** : *kalau pembuatan anggarannya itu diputuskan pada rapat yayasan, yang bertanggungjawab Bendahara, ada pengawas dan yayasan. (I Baris 30)*

**Peneliti** : Bagaimana cara pelaporan keuangan yang terjadi di pondok pesantren ? apakah dilakukan setiap bulan atau pertahun ?

**Drs. K.H Tjamiruddin, M.Pd.i** : *Laporan itu dilaksanakan setiap semester dan ada pertanggungjawabannya setiap tahun. (I Baris 34)*

**Peneliti** : Lalu, apa saja kendala yang didapatkan ketika membuat laporan keuangan ?

**Drs. K.H Tjamiruddin, M.Pd.i** : *Selama ini tidak ada kendala (I Baris 38)*

**Peneliti** : Selanjutnya, apakah bapak mengetahui apa itu ISAK 35 ?

**Drs. K.H Tjamiruddin, M.Pd.i** : *Iya sedikit, (I-A Baris 40) itu menjelaskan tentang entitas berorientasi nonlaba kan.*

**Peneliti** : Iye pak, betul .

**Peneliti** : Jadi, Menurut bapak apakah penting dalam membuat laporan keuangan ?

**Drs. K.H Tjamiruddin, M.Pd.i** : *iya sangat penting, (I Baris 42) sangat penting itu karena ada laporannya nanti*

**Peneliti** : Baik pertanyaan terakhir pak, Untuk pesantren babul khaer ini mendapatkan dana darimana ?

**Drs. K.H Tjamiruddin, M.Pd.i** : *Dari Santri/Santriwati, biasa juga ada dari dana Masyarakat.. (I Baris 46) ( seperti itu untuk biaya pembangunan ) karena pernah kan ada kebakaran, masyarakat datang membantu tanpa kami minta.*

**Peneliti** : ohiye pak, berarti tanpa bapak atau pihak yayasan menuliskan butuh dana untuk hal – hal seperti itu tidak dilakukan yah..

**Drs. K.H Tjamiruddin, M.Pd.i** : *Iya nak, mereka sendiri yang langsung datang, biasa langsung bawa semen.*

**Peneliti** : ohiye pak.. terima kasih atas waktu diberikan kepada saya dan terima kasih atas semua jawabanta ...



## Wawancara Key Informan 2

Nama : Bahtiar

Kode : B

Jabatan : Bendahara Yayasan

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
I	Iya ada	8	B/I/1/8
I	Setiap ada transaksi	11	B/I/1/11
I	Format dirancang sendiri	14	BI/1/14
I	Bendahara Yayasan	18	BI/1/18
I	Per 6 bulan melalui rapat yayasan	21	B/I/1/21
I	Selama ini belum ada	24	B/I/1/24
I-A	Tidak, baru mendengar	26	B/I-A/1/36
I	Penting	28	B/I/1/28
I	Sumber dana iuran bulanan santri dan Dermawan	31	B/I/1/31

### TRANSKRIP WAWANCARA BAHTIAR

**Peneliti** : Maaf mengganggu waktunya pak, kedatangan saya ke sini untuk mewawancarai bapak terkait dengan penelitian saya yang berfokus pada laporan keuangan yang berbasis ISAK 35. Nah, saya mau melihat dan mengetahui bagaimana pencatatan dan pelaporan keuangan pada yayasan pondok pesantren babul khaer ini, apakah sudah sesuai atau tidak. Untuk mempersingkat waktu, langsung saja ke pertanyaan pertama, apakah yayasan pondok pesantren babul khaer membuat laporan keuangan ?

**Bahtiar** : *Iya (Baris 8)*

**Peneliti** : Jadi bagaimana pencatatan transaksi operasional yang dilakukan di yayasan pondok pesantren babul khaer bulukumba ?

**Bahtiar** : *Setiap ada transaksi (Baris 11)*

**Peneliti** : Apakah pencatatan laporan keuangan menggunakan format yang dirancang sendiri atau format lain ?

**Bahtiar** : *Format dirancang sendiri (Baris 14)*

**Peneliti** : Lalu, Siapa saja pihak yang bertanggungjawab dalam pembuatan anggaran dan pengelolaan keuangan yayasan pondok pesantren babul khaer bulukumba ?

**Bahtiar** : *Bendahara yayasan (Baris 18)*

**Peneliti** : Bagaimana cara pelaporan keuangan yang terjadi di pondok pesantren ? apakah dilakukan setiap bulan atau pertahun ?

**Bahtiar** : *per 6 bulan melalui rapat yayasan (Baris 21)*

**Peneliti** : Lalu, apa saja kendala yang didapatkan ketika membuat laporan keuangan ?

**Bahtiar** : *Kalau Selama ini belum ada (Baris 24)*



**Peneliti** : Selanjutnya, apakah bapak mengetahui apa itu ISAK 35 ?

**Bahtiar** : *Tidak, baru mendengar (Baris 26)*

**Peneliti** : jadi, ISAK 35 itu menjelaskan tentang pelaporan keuangan untuk entitas berorientasi nonlaba

**Peneliti** : Apakah penting dalam membuat laporan keuangan ?

**Bahtiar** : *Penting (Baris 28)*

**Peneliti** : Pertanyaan terakhir, Untuk pesantren babul khaer ini mendapatkan dana darimana ?

**Bahtiar** : *Sumber dana iuran santri dan dermawan (Baris 31)*

**Peneliti** : ohiye pak, untuk itu terima kasih banyak pak di...



## Wawancara Key Informan 3

Nama : Siti Asrini Khalik, S.Pd

Kode : SAK

Jabatan : Bendahara Madrasah Aliyah

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
I	Iya ada	8	SAK //1/8
I	Setiap ada transaksi	11	SAK //1/11
I	format dari pemerintah. Nama formatnya itu Erkam	14	SAK //1/14
I	Bendahara dan Kepala Madrasah	19	SAK //1/19
I	Per 6 bulan	22	SAK //1/22
I-A	Belum tahu	25	SAK //I-A/1/25
I-A	Tidak	28	SAK //1/28
I	Sangat Penting	30	SAK //1/30
I	Dari Dana Pemerintah atau Dana Bos	33	SAK //I-A/1/33

### TRANSKRIP WAWANCARA SITI ASRINI KHALIK S. Pd

**Peneliti** : Maaf mengganggu waktunya ibu, kedatangan saya ke sini untuk mewawancarai ibu terkait dengan penelitian saya yang berfokus pada laporan keuangan yang berbasis ISAK 35. Disini saya mau melihat dan mengetahui bagaimana pencatatan dan pelaporan keuangan pada yayasan pondok pesantren babul khaer ini, apakah sudah sesuai ISAK 35 atau tidak. Untuk mempersingkat waktu, langsung saja ke pertanyaan pertama, apakah yayasan pondok pesantren babul khaer membuat laporan keuangan ?

**Siti Asrini Khalik S.Pd** : *Iya ada (Baris 8)*

**Peneliti** : Jadi bagaimana pencatatan transaksi operasional yang dilakukan di yayasan pondok pesantren babul khaer bulukumba ?

**Siti Asrini Khalik S.Pd** : *Setiap ada transaksi (Baris 11)*

**Peneliti** : Apakah pencatatan laporan keuangan menggunakan format yang dirancang sendiri atau format lain ?

**Siti Asrini Khalik S.Pd** : Karena kami dana pemerintah, kami menggunakan *format dari pemerintah. Untuk nama formatnya itu erKam. (Baris 14)*

**Peneliti** : Lalu, Siapa saja pihak yang bertanggungjawab dalam pembuatan anggaran dan pengelolaan keuangan yayasan pondok pesantren babul khaer bulukumba ?

**Siti Asrini Khalik S.Pd** : *Bendahara dan kepala madrasah (Baris 19)*

**Peneliti** : Bagaimana cara pelaporan keuangan yang terjadi di pondok pesantren ? apakah dilakukan setiap bulan atau pertahun ?

**Siti Asrini Khalik S.Pd** : *per 6 bulan (Baris 22)*

**Peneliti** : Lalu, apa saja kendala yang didapatkan ketika membuat laporan keuangan ?

**Siti Asrini Khalik S.Pd** : *Belum tahu (Baris 25)* yah, tapi semoga tidak ada.

Karena saya baru menjadi bendahara, dan baru mau buat laporan ini.

**Peneliti** : Selanjutnya, apakah ibu mengetahui apa itu ISAK 35 ?

**Siti Asrini Khalik S.Pd** : *Tidak dek (Baris 28)*

**Peneliti** : Apakah penting dalam membuat laporan keuangan ?

**Siti Asrini Khalik S.Pd** : *Ohiya sangat penting (Baris 30)*

**Peneliti** : Yang terakhir, Untuk pesantren babul khaer ini mendapatkan dana darimana ?

**Siti Asrini Khalik S.Pd** : *Dari pemerintah atau dana BOS (Baris 33)*

**Peneliti** : ohiye bu, untuk itu terima kasih banyak atas waktunya



## Wawancara Key Informan 4

Nama : Nurasni, S.Pd

Kode : N

Jabatan : Bendahara Madrasah Tsanawiyah

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
I	Iya ada	6	N/I/1/6
I	Setiap ada transaksi	9	N/I/1/9
I	format dari pemerintah. Nama formatnya itu Erkam	12	N/I/1/12
I	Bendahara dan Kepala Madrasah	16	N/I/1/16
I	Per 6 bulan atau per semester	19	N/I/1/19
I-A	Belum ada,	22	N/I-A/1/22
I-A	Tidak tahu	25	N/I/1/25
I	Sangat Penting	27	N/I/1/27
I	Dana Pemerintah atau Dana Bos	29	N/I-A/1/29

### TRANSKRIP WAWANCARA NURASNI, S.Pd

**Peneliti** : Maaf mengganggu waktunya ibu, kedatangan saya ke sini untuk mewawancarai ibu terkait dengan penelitian saya yang berfokus pada laporan keuangan yang berbasis ISAK 35. Baik, Untuk mempersingkat waktu langsung saja ke pertanyaan pertama, apakah yayasan pondok pesantren babul khaer membuat laporan keuangan ?

**Nurasni, S.Pd** : *Iya (Baris 6)*

**Peneliti** : Jadi bagaimana pencatatan transaksi operasional yang dilakukan di yayasan pondok pesantren babul khaer bulukumba ?

**Nurasni, S.Pd** : *Setiap ada transaksi (Baris 9) pasti dicatat*

**Peneliti** : Oh iya bu, Apakah pencatatan laporan keuangan menggunakan format yang dirancang sendiri atau format lain ?

**Nurasni, S.Pd** : Karena kami dari pemerintah, kami menggunakan *format dari pemerintah. (Baris 12)*

**Peneliti** : Lalu, Siapa saja pihak yang bertanggungjawab dalam pembuatan anggaran dan pengelolaan keuangan yayasan pondok pesantren babul khaer bulukumba ?

**Nurasni, S.Pd** : *Bendahara dan kepala yayasan (Baris 16)*

**Peneliti** : Baik bu, Bagaimana kalau cara pelaporan keuangan yang terjadi di pondok pesantren ? apakah dilakukan setiap bulan atau pertahun ?

**Nurasni, S.Pd** : *per 6 bulan atau persemester (Baris 19)*

**Peneliti** : Lalu, apa saja kendala yang didapatkan ketika membuat laporan keuangan ?

**Nurasni, S.Pd** : *Belum ada, (Baris 22) karena saya baru juga jadi bendahara ini. Laporannya saja ini baru mau dibuat.*

**Peneliti** : Ohiye bu, Selanjutnya, apakah ibu mengetahui apa itu ISAK 35 ?

**Nurasni, S.Pd** : *Tidak tahu (Baris 25)*

**Peneliti** : Jadi, ISAK 35 itu membahas tentang pelaporan keuangan untuk entitas berorientasi nonlaba. Contoh yang berorientasi nonlaba ini yaitu yayasan, masjid, dll..

**Peneliti** : Apakah penting dalam membuat laporan keuangan ?

**Nurasni, S.Pd** : *Sangat Penting (Baris 27)*

**Peneliti** : Untuk pesantren babul khaer ini mendapatkan dana darimana ?

**Nurasni, S.Pd** : *Dana Pemerintah atau dana BOS (Baris 29)*

**Peneliti** : ohiye bu, untuk itu terima kasih banyak atas semua jawabanta



## Lampiran 2 Surat Izin Penelitian

### Surat Izin Meneliti Ke PTSP Provinsi Sulawesi Selatan


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
 LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
 Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

---

Nomor : 1299/05/C.4-VIII/IV/1444/2023 22 Ramadhan 1444 H  
 Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal 13 April 2023 M  
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,  
 Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel  
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan  
 di -  
 Makassar



Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 572/05/A.2-II/IV/44/2023 tanggal 13 April 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : NUR AENI  
 No. Stambuk : 10573 1126819  
 Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
 Jurusan : Akuntansi  
 Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"ANALISIS LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN ISAK NO. 35 PADA PONDOK PESANTREN BABUL KHAER BULUKUMBA"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 18 April 2023 s/d 18 Juni 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.  
 Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran



Ketua LP3M,  
  
**Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.**  
 NBM 101 7716

04-23



## Surat Izin Meneliti dari PTSP Bulukumba



**PEMERINTAH KABUPATEN BULUKUMBA  
DINAS PENANAMAN MODAL, PELAYANAN TERPADU  
SATU PINTU DAN TENAGA KERJA  
( D P M P T S P T K )**

Jl. Kenari No. 13 Telp. (0413) 84241 Fax. (0413) 85060 Bulukumba 92511

**SURAT IZIN PENELITIAN  
NOMOR : 208/DPMPTSPK/IP/IV/2023**

Berdasarkan Surat Rekomendasi Teknis dari KESBANGPOL dengan Nomor 074/538/Bakesbangpol/IV/2023 tanggal 27 April 2023, Perihal Rekomendasi Izin Penelitian maka yang tersebut dibawah ini :

Nama Lengkap : **Nur Aeni**  
 Nomor Pokok : **105731126819**  
 Program Studi : **Akuntansi**  
 Jenjang : **S1**  
 Institusi : **Universitas Muhammadiyah Makassar**  
 Tempat/Tanggal Lahir : **Ara / 1999-12-17**  
 Alamat : **Bontobiraeng Desa Ara Kecamatan Bonto Bahari Kabupaten Bulukumba**  
 Jenis Penelitian : **Skripsi**  
 Judul Penelitian : **Analisis Laporan keuangan berdasarkan ISAK No. 35 Pada Pondok Pesantren Babul Khaer Bulukumba**  
 Lokasi Penelitian : **Kelurahan Kalumeme Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba Provinsi Sulawesi Selatan**  
 Pendamping : **Hasanuddin.,SE.,M.Si**  
 Lama Penelitian : **tanggal 18 April 2023 s/d 18 Juni 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami mengizinkan yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan tersebut dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Mematuhi semua Peraturan Perundang - Undangan yang berlaku dan mengindahkan adat - istiadat yang berlaku pada masyarakat setempat;
2. Tidak mengganggu keamanan/ketertiban masyarakat setempat
3. Melaporkan hasil pelaksanaan penelitian/pengambilan data serta menyerahkan 1(satu) eksamplar hasilnya kepada Bupati Bulukumba Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab.Bulukumba;
4. Surat izin ini akan dicabut atau dianggap tidak berlaku apabila yang bersangkutan tidak memenuhi ketentuan sebagaimana tersebut di atas, atau sampai dengan batas waktu yang telah ditentukan kegiatan penelitian/pengumpulan data dimaksud belum selesai.

Dikeluarkan di : Bulukumba  
 Pada Tanggal : 27 April 2023



Kepala Dinas DPMTSPK

Ferryawan Z. Fahmi, S.STP., M.AP  
 Pangkat : Pembina Tk. I/IV/b  
 Nip : 19820212 200212 1 001



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

## Surat Balasan Izin meneliti dari Pondok Pesantren Babul Khaer Bulukumba



  
**YAYASAN PONDOK PESANTREN BABUL KHAER**  
 Alamat : Jln. Dato Tiro No. 69 Telp. ( 0413 ) 2589518 Bulukumba

---

**SURAT PERSETUJUAN PENELITIAN**  
 Nomor : 62/YPPBKH/VII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. KH. Tjamiruddin, M. Pd.I  
 Jabatan : Ketua Yayasan Pondok Pesantren Babul Khaer Bulukumba

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nur Aeni  
 Nomor Pokok : 105731126819  
 Jurusan : Akuntansi  
 Tempat Tgl. Lahir : Ara, 17 Desember 1999  
 Pekerjaan : Mahasiswa  
 Alamat : Jl.Abd.Rasyid Dg.Lurang II  
 Tempat Meneliti : Pondok Pesantren Babul Khaer Kalumeme Bulukumba

Akan melaksanakan penelitian selama 2 (dua) bulan, terhitung tanggal 18 April 2023 sampai 18 Juni 2023.

Demikian surat persetujuan penelitian ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bulukumba, 24 Maret 2023  
 Ketua Yayasan Pondok Pesantren,  
  
  
**Drs. KH. Tjamiruddin, M. Pd.I**

## Lampiran 3 Hasil Uji Validasi Data


**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**PUSAT VALIDASI DATA**  
Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra It. 8|e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

**LEMBAR KONTROL VALIDASI**  
**PENELITIAN KUALITATIF**

<b>NAMA MAHASISWA</b>		Nur Aeni		
<b>NIM</b>		105731126819		
<b>PROGRAM STUDI</b>		Akuntansi		
<b>JUDUL SKRIPSI</b>		Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK NO 35 pada Pondok Pesantren Babul Khaer Bulukumba		
<b>NAMA PEMBIMBING 1</b>		Hasanuddin, SE., M. Si		
<b>NAMA PEMBIMBING 2</b>		Sahrullah, SE., M. Ak		
<b>N/ A VALIDATOR</b>		Alamsjah, S.T., S.E., M.M		
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Pedoman wawancara/observasi/catatan lapangan/atau pedoman lainnya		Sudah Sesuai	
2	Hasil verbatim dan coding wawancara/observasi/catatan lapangan/atau pedoman lainnya		Sudah Sesuai	
3	Hasil Uji Keabsahan Data		Sudah Sesuai	
4	Hasil deskripsi penelitian		Sudah Sesuai	
5	Dokumentasi penelitian (rekaman wawancara/foto/dokumentasi lainnya)		Sudah Sesuai	
6	Hasil analisis		Sudah Sesuai	

\*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

## Lampiran 4 Hasil Uji Validasi Abstrak



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**PUSAT VALIDASI DATA**  
 Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra It. 8|e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

**LEMBAR KONTROL VALIDASI**  
**ABSTRAK**

<b>NAMA MAHASISWA</b>		Nur Aeni		
<b>NIM</b>		105731126819		
<b>PROGRAM STUDI</b>		Akuntansi		
<b>JUDUL SKRIPSI</b>		Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK No.35 Pada Pondok Pesantren Babul Khaer Bulukumba		
<b>NAMA PEMBIMBING 1</b>		Hasanuddin, SE.,M.Si		
<b>NAMA PEMBIMBING 2</b>		Sahrullah, SE.,M.Ak		
<b>NAMA VALIDATOR</b>		Syahidah Rahmah, S.E.Sy., M.E.I		
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Abstrak	25/Juli/2023	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gunakan kalimat Main Supervisor (nama pembimbing 1) and Co-Supervisor (nama pembimbing 2)</li> <li>2. Sesudah nama mahasiswa gunakan tanda titik</li> <li>3. Gunakan spasi 1</li> <li>4. Judul skripsi, abstrak terjemahan dan Hasil kata kunci di cetak miring</li> </ol>	

*\*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui.*



**Lampiran 5 Turnitin**

BAB 1 Nur Aeni 105731126819  
by Tahap Tutup

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
MAKASSAR  
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Submission date: 26-Jul-2023 08:02AM (UTC+0700)  
Submission ID: 2136851266  
File name: BAB\_1\_27.docx (37.67K)  
Word count: 804  
Character count: 6217

# BAB 1 Nur Aeni 105731126819

## ORIGINALITY REPORT

2%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1

Submitted to IAIN Bukit Tinggi  
Student Paper

2%

Exclude quotes  Off  
Exclude bibliography  Off

turnitin.com Exclude matches



1 BAB 2 Nur Aeni 105731126819

## BAB 2 Nur Aeni 105731126819

by Tahap Tutup



Submission date: 26-Jul-2023 08:03AM (UTC+0700)

Submission ID: 2136851443

File name: BAB\_II\_26.docx (1.1M)

Word count: 5111

Character count: 37519

# BAB 2 Nur Aeni 105731126819

## ORIGINALITY REPORT



### PRIMARY SOURCES

- 1 akuntansi.pnp.ac.id  
Internet Source 4%
- 2 Alfa Zakiah, Dianita Murni. "ANALISIS KESIAPAN PENERAPAN PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN ISAK 35 (Studi Kasus MI Ampel Bangsal Mojokerto)", OIKONOMIKA : Jurnal Kajian Ekonomi dan Keuangan Syariah, 2022  
Publication 2%

Exclude quotes  Off      Exclude matches  < 2%  
Exclude bibliography  Off





# BAB 3 Nur Aeni 105731126819

by Tahap Tutup

Submission date: 26-Jul-2023 08:03AM (UTC+0700)

Submission ID: 2136851557

File name: BAB\_III\_32.docx (32.49K)

Word count: 729

Character count: 5481

BAB 3 Nur Aeni 105731126819

ORIGINALITY REPORT

2%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to State Islamic University of  
Alauddin Makassar

Student Paper

2%



Exclude quotes  On  
Exclude bibliography  Off

Exclude matches

# BAB 4 Nur Aeni 105731126819

by Tahap Tutup



**Submission date:** 26-Jul-2023 08:03AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2136851712

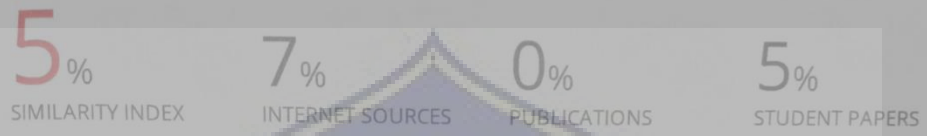
**File name:** BAB\_IV\_25.docx (1.38M)

**Word count:** 3143

**Character count:** 20687

# BAB 4 Nur Aeni 105731126819

## ORIGINALITY REPORT



### MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

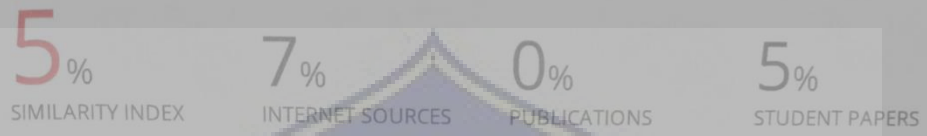
3%  
★ repository.unej.ac.id  
Internet Source

Exclude quotes  Off  
Exclude bibliography  Off  
Exclude matches  < 2%



# BAB 4 Nur Aeni 105731126819

## ORIGINALITY REPORT



### MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

3%  
★ repository.unej.ac.id  
Internet Source

Exclude quotes  Off  
Exclude bibliography  Off  
Exclude matches  < 2%



# BAB 5 Nur Aeni 105731126819

by Tahap Tutup



Submission date: 26-Jul-2023 08:04AM (UTC+0700)

Submission ID: 2136851775

File name: BAB\_V\_25.docx (17.72K)

Word count: 175

Character count: 1316

BAB 5 Nur Aeni 105731126819

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches

< 2%

Turnitin



Universitas Muhammadiyah Makassar



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Nur Aeni  
Nim : 105731126819  
Program Studi : Akuntansi  
Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	2 %	10 %
2	Bab 2	7 %	25 %
3	Bab 3	2 %	10 %
4	Bab 4	5 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5%

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 26 Juli 2023  
Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,





**DOKUMENTASI**

**Wawancara bersama beberapa pengurus yayasan**



**Ketua Yayasan**



**Bendahara Yayasan**



**Bendahara Madrasah Aliyah**



**Bendahara Madrasah Tsanawiyah**

## BIOGRAFI PENULIS



Nur Aeni lahir di Bulukumba, pada tanggal 17 Desember 1999 dari pasangan suami istri Bapak Jumaluddin dan Ibu Nurjannah. Peneliti merupakan anak kedua dari lima bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Jl. Abd. Rasyid dg. Lurang II, Gowa.

Pendidikan yang telah ditempuh oleh peneliti yaitu SDNegri 163 Ara lulus tahun 2011, SMPNegri 33 Bulukumba lulus tahun 2014, SMANegri 16 Bulukumba lulus tahun 2017, dan mulai tahun 2019 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomidan Bisnis Program Studi Akuntansi Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar. Sampai dengan penulisan Skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.

